

**DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA
SOSIAL “*LINE TODAY*” TERHADAP NILAI-
NILAI DEMOKRASI DAN PERILAKU
DEMOKRASI SISWA SMAN 1 CIBARUSAH**



Sarah Mulyani

4115133808

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Sarah Mulyani, *Dampak Berita Politik di Media Sosial “Line today” Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi dan Perilaku Demokrasi Siswa SMAN 1 Cibarusah* (Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Cibarusah yang terletak di Jalan Raya Cibarusah, Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat), Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi remaja. Kebanyakan remaja saat ini jarang sekali bahkan cenderung malas untuk membuka situs-situs mengenai berita politik, tetapi dengan aplikasi Line Today ini mempermudah para pengguna aplikasi Line untuk mengetahui berita yang sedang hangat saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Key Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru PPKn SMAN 1 Cibarusah, dan 10 informan siswa SMAN 1 Cibarusah dan Expert Opinion Asep Sugiarto. Melalui catatan lapangan, triangulasi data dan reduksi data, dengan teknik analisis data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis secara deskriptif yang kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cukup tingginya intensitas siswa dalam membaca berita politik di media sosial *Line today*. Siswa juga menjadi lebih aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi karena mendapatkan informasi dan pengetahuan baru dari berita politik yang mereka baca di media sosial *Line today*. Siswa juga aktif dalam berpartisipasi dalam mengikuti pemilihan ketua organisasi di sekolah dan siswa juga sudah bisa menerima perbedaan serta bertoleransi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa membaca berita politik di media sosial *Line today* cukup berdampak terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah. Namun, terkadang siswa langsung mempercayai berita yang dipublikasikan oleh media tanpa mencari tahu terlebih dahulu kebenaran dari berita tersebut.

Kata Kunci: Berita Politik, Media Sosial, *Line today*, Nilai-nilai Demokrasi, Perilaku Demokrasi Siswa.

ABSTRACT

Sarah Mulyani, The Effect of Politic News in Social Media “Line Today” against The Value of Democracy and Democracy Behaviour of student SMAN 1 Cibarusah (This Research was held in SMAN 1 Cibarusah that located in Cibarusah High Way, Sindang Mulya Village, Cibarusah Regency, Bekasi District, West Java Province), Skripsi, Jakarta: Civic Education Program Study, Social Science Faculty, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to know about the effect of Political news in social media line today, against the political knowledge and teenage democracy behavior. A lot of teenagers nowadays are lazy to open the political site, but with line today application it makes an easy way for the users of Line to get to know the news.

This research uses descriptive methods with a qualitative approach. The instrument that has been used was observation, interview and also documentation. The key informants of this research consist of 2 Civic Education teachers and 10 students and the expert Asep Sugiarto. Through the field notes, triangulation and reduction of the data, with the data analysis technique that has been used to collect, process, and analyze the descriptive data and then the conclusion.

This research shows High Intensity of the student of reading Political News in Social Media Line Today. The students also become more active in presenting their thoughts in the discussion. The students also active in participation in the Chief of OSIS in their school and also the students can accept the diversity and tolerance.

The conclusion of this research shows that reading political news in social media Line Today can make an effect against the value of democracy and democracy behavior SMAN 1 Cibarusah students. But, sometimes students just trust the news that has been released by the media without knowing the truth of that news.

Key Words: Political News, Social Media, Line Today, The Value of Democracy , Democracy Behaviour of Students



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. Suhadi, M.Si.</u> Ketua		02-08-2017
2.	<u>Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si</u> Sekretaris		03-08-2017
3.	<u>Mohammad Maiwan, Ph.D</u> Pembimbing I (Anggota)		09-08-2017
4.	<u>Dr. M. Japar, M.Si.</u> Pembimbing II (Anggota)		04-08-2017
5.	<u>Dra. Wuri Handayani, M.Si.</u> Penguji Ahli		03-08-2017

Tanggal Lulus: 28 Juli 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama Lengkap : Sarah Mulyani

No. Registrasi : 4115133808

Tanda tangan :



Tanggal lulus : 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah Mulyani
No. Registrasi : 4115133808
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Eksklusif Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

“Dampak Berita Politik di Media Sosial “Line today” Terhadap Pengetahuan Politik dan Perilaku Demokrasi Siswa SMAN 1 Cibarusah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk penggalangan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Juli 2017

Yang menyatakan



SARAH MULYANI

MOTTO

“Hidup ini Seperti sepeda, agar tetap seimbang kau harus terus bergerak”

-Albert Einstein

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukai atau tidak”

-Ernest Newman

LEMBAR PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ku ini khusus untuk kedua orang tua ku yang sangat aku cintai. Berkat mereka telah menjaga, merawat, menyayangi, mengasihi, mendidik dan selalu mendoakan penulis hingga sampai saat ini. Kemudian ku persembahkan juga untuk adik-adik ku yang begitu penulis sayangi. Begitu besarnya peran arti kehadiran kalian bagi penulis dalam memberikan dukungan, doa, dan motivasi penulis selama menjalani hidup ini. Begitu besar kehadiran kalian bagiku. Salam sayang dan cinta dariku.

Sarah Mulyani.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, skripsi ini bisa terwujud. Skripsi dengan judul “**Dampak Berita Politik di Media Sosial “*Line today*” Terhadap Pengetahuan Politik dan Perilaku Demokrasi Siswa SMAN 1 Cibarusah**”, dalam penyusunannya penulis banyak menemui hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terwujud dengan baik.

Maka dalam hal itu, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Suhadi, M.Si., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bapak Moh. Maiwan, P.hD. selaku dosen pembimbing pertama yang sangat luar biasa dalam memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada penulis, perjuangan dalam memperoleh gelar sarjana harus diperoleh dengan kerja keras dan selalu mengajarkan arti pentingnya sebuah kejujuran ilmiah.
4. Dr. M. Japar, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, begitu sabar dalam memberi arahan terbaik kepada penulis.
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat luar biasa selama perjalanan penulis memperoleh gelar sarjana.

6. Terima kasih kepada para siswa dan para guru PPKN SMAN 1 Cibarusah yang dari awal sampai akhir mendukung, menyemangati, dan memotivasi penulis dalam penelitian ini.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Tatang Mulyana yang telah menjadi sosok Ayah yang selalu menjadi penyemangat disaat anaknya telah lelah melakukan studi, seorang Ayah yang selalu siap berjuang untuk anaknya bisa belajar setinggi-tingginya, dan Saerah, Ibu yang tiada hentinya mendoakan serta mengingatkan anaknya untuk mampu menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana dengan nilai yang baik.
8. Terima kasih kepada adik-adik penulis, Putri Maulani dan M. Anugrah Pratama atas bantuan serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih teman-teman seperjuangan PPKN B angkatan 2013, berkat pengalaman 4 tahun bersama, membuat penulis mengerti akan makna kasih.
10. Penulis ucapkan terima kasih dan salam sayang untuk Eka Dian Pratiwi dan Titin Watini yang merupakan partner tidur selama hampir 4 tahun yang telah menjadi teman berkeluh kesah dan selalu membantu ketika penulis sedang dalam keadaan bingung mengerjakan skripsi, dan selalu menemani penulis dalam melakukan penelitian.

11. Terima kasih untuk selalu memberi canda, tawa, keceriaan dan dukungan kepada penulis untuk teman-teman Ukhti Solehah (Pinkan, Lulu, Neneng, Febiana, Husaina, Fiki, Winda, Diah, Agita dan Ratna).
12. Terima kasih kepada teman-teman Gabuters (Wisdan, Hanif, Firda, Acip, Taul, dan Eges) yang selalu memberi keceriaan dan dukungan.
13. Terimakasih kepada teman-teman Barbie Soak (Sarwat, Sarkur, Neng, Ifah, Eva, Lisna, Melida, Marwah) sahabat SMA yang selalu memberikan canda, tawa serta keceriaan.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Tentu dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan, maka dari itu, penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun.

Jakarta, 19 Juli 2017

Penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Fokus Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Media Sosial.....	10
B. Media Sosial <i>Line today</i>	13
C. Berita Politik	14
D. Media dan Politik.....	17
E. Nilai-Nilai Demokrasi dan Perilaku Demokrasi	22
F. Remaja	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29
C. Penentuan “Setting”	30

D. Langkah-langkah Penelitian.....	30
E. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi	36
B. Sumber Informasi.....	45
C. Temuan Penelitian	47
D. Pembahasan.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	75
Lampiran 2 Angket	77
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Informan.....	80
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Key Informan.....	82
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Expert Opinion.....	83
Lampiran 7 Hasil observasi.....	84
Lampiran 8 Hasil Angket	86
Lampiran 9 Hasil Wawancara Informan	87
Lampiran 10 Hasil Wawancara	118
Lampiran 11 Hasil Wawancara Expert Opinion	126
Lampiran 12 Catatan Lapangan	129
Lampiran 13 Dokumentasi	132

DAFTAR TABEL

Table 1 Keadaan Pendidik	40
Table 2 Keadaan Peserta Didik	41
Table 3 Prestasi Siswa.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Temuan 59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media komunikasi digunakan manusia untuk mempermudah proses komunikasi yang dilakukan. Perkembangan teknologi dan komunikasi menghasilkan perkembangan media yang digunakan manusia dalam berkomunikasi, terutama dalam penyampaian pesan dan informasi. Internet merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi media komunikasi yang mengubah dan mengembangkan media konvensional menjadi media online. Pada era perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini, beragam bentuk komunikasi dan informasi dapat dilakukan secara cepat serta murah dengan menggunakan internet, yang memunculkan media online dan media sosial.¹

Hasil penelitian di 10 kota besar di Indonesia yang dilakukan oleh Mark Plus menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet adalah 74,75 juta orang. Responden survei tersebut adalah masyarakat yang berusia 15-64 tahun yang secara rutin mengakses internet sedikitnya 3 jam sehari, baik melalui *smartphone*, *personal computer*, *laptop*, *netbook*, maupun *tablet PC*. *Netizen* menghabiskan uangnya sekitar Rp 50.000-100.000 untuk internet perbulan. Sebanyak 16,8% *netizen* rela merogoh kocek di atas Rp

¹ Umaimah, Wahid, *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 82

150.000 per bulan. Menurut *Survei Data Global Web Index*, Indonesia adalah negara yang memiliki pengguna media sosial paling aktif di Asia. Indonesia Memiliki 79,7% pengguna aktif media sosial, mengalahkan Filipina (78%), Malaysia (72%), dan Tiongkok (67%). Statistik perkembangan internet di Indonesia mencapai 15% atau 38.191.873 pengguna internet dari populasi 251. 160.124 juta jiwa. Sedangkan pengguna internet yang menggunakan *mobile/smartphone* mencapai 14% dari populasi.²

Secara garis besar media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang didukung oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Internet, media sosial dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru. Saat ini media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat berupa jejaring sosial, blog dan wiki.³ Merbaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon.

Banyak masyarakat yang menggunakan media sosial bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi media sosial juga sering digunakan untuk hal-

² *Ibid*, hlm. 90

³ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hlm. 25

hal yang lain seperti berjualan, bahkan sebagai alat komunikasi politik melalui berita-berita politik dan iklan-iklan politik. Salah satu media sosial yang cukup populer di Indonesia khususnya dikalangan remaja yaitu aplikasi *LINE*. Sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang memungkinkan kita untuk mengirim pesan teks, pesan suara, mengirimkan gambar, video, dan lain-lain. *Line* difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. Namun akhir-akhir ini *Line* lebih populer pada Smartphone Android, Apple, dan Blackberry. Selain itu, iklan yang gencar dan mempunyai banyak pengguna menjadi tolak ukur kepopuleran *Line* dipasaran.

Line diklaim sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlaris di 42 negara.⁴ *Line* bermula berkembang di kawasan asia, tidak salah jika aplikasi ini menjadi aplikasi terpopuler di asia termasuk indonesia. Indonesia sendiri menjadi negara terbesar kedua pengguna aplikasi *Line* dengan user mencapai 30 juta lebih setelah jepang di posisi pertama dengan 60 juta pengguna. pertumbuhan *line* di Indonesia sangat pesat. Pengguna *line* sendiri kebanyakan berasal dari kalangan anak muda, ini karena fitur yang disediakan sangat beragam dan sangat menarik untuk memenuhi kebutuhan sosial media kaum muda di Indonesia.

Banyak sekali fitur-fitur yang diluncurkan oleh aplikasi *Line*. Salah satu fitur yang belum lama diluncurkan *Line* adalah *Line today*. *Line today*

⁴ _____, *Apa Itu Line*, <http://www.berbagiinfo4u.com/2013/05/apa-itu-line.html>, diakses tanggal 22 Desember 2016.

adalah salah satu fitur di aplikasi *Line Messenger* yang menampilkan berita/informasi yang sedang tren di internet. Informasi yang ditampilkan bukan berasal dari *Line* tapi berasal dari situs berita di Indonesia yang mereka saring dan dikumpulkan di fitur *Line today*. fitur ini bisa kita lihat dibagian paling atas halaman *timeline*.⁵ Tidak dapat dipungkiri fitur ini sangat bermanfaat bagi pengguna terumata bagi kaum muda yang terkadang malas untuk membuka situs berita. Karena tidak perlu membuka situ berita lagi untuk mencari berita yang sedang hangat di internet, *Line* mempermudahnya dengan menyaring dan menampilkan informasi tersebut di fitur *Line today*. Fitur ini juga berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan kita tentang berbagai hal yang sedang hangat di internet.

Line today sering menampilkan berita yang sedang hangat saat ini seperti berita mengenai artis Indonesia sampai dunia, berita-berita politik dalam dan luar negeri bahkan berita-berita politik pada saat sedang di adakan pemilihan umum. Kebanyakan remaja saat ini jarang sekali bahkan cenderung malas untuk membuka situs-situs mengenai berita politik, tetapi dengan aplikasi *Line today* ini mempermudah para pengguna aplikasi *Line* untuk mengetahui berita yang sedang hangat saat ini. Fitur *Line today* ini muncul di beranda para pemilik akun *Line* dengan menampilkan judul berita yang sedang hangat saat ini, yang terkadang membuat kita penasaran dengan judul berita yang di tampilkan karena rasa penasaran itu membuat kita membuka situs dari judul berita tersebut dan membacanya.

⁵ _____, *Kontroversi Fitur Line today di Aplikasi Line Messenger*,
http://www.kompasiana.com/ozzmyid/kontroversi-fitur-line-today-di-aplikasi-line-messenger_581fe7a0959373f011876cc0, Diakses Tanggal 13 Desember 2016

Line today pun seringkali mengirimkan pesan mengenai berita yang sedang hangat saat ini kepada para pemilik akun *Line* untuk lebih mempermudah pemilik akun mengetahui berita yang sedang hangat saat ini. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi para pemilik akun *Line* khususnya bagi para remaja untuk menambah wawasan mengenai berita yang sedang hangat diperbincangkan.

Remaja sebagai agen perubahan yang merupakan salah satu pilar penting dalam membangun Indonesia menjadi negara yang maju, aman, damai, dan sejahtera. Remaja juga sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat memiliki perilaku demokrasi yang baik. Mengingat jumlah usia remaja yang cukup tinggi. Pengetahuan, pandangan, sikap, keputusan dan perilaku demokrasi remaja sangat berpengaruh pada perubahan bangsa. Maka, sosialisasi politik yang tepat sangat penting bagi remaja karena melalui proses sosialisasi berpengaruh pada pembentukan sikap politik dan perilaku politik. Menurut beberapa penelitian terdahulu media berpengaruh dalam menambah pengetahuan politik dan peningkatan aktivitas politik. Saat itu, media yang menjadi bahan penelitian adalah media cetak dan elektronik.⁶ Sementara saat ini remaja lebih sering menghabiskan waktunya dengan internet, terutama untuk mengakses media sosial. Media sosial saat ini sudah menjadi candu untuk kalangan masyarakat khususnya remaja, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Banyak sekali dampak positif dari media sosial seperti

⁶ Amalia Putri Indano, *Persepsi Tentang Berita Politik dalam Mempengaruhi Perilaku Politik Remaja: Studi Kualitatif Pada Pengguna Media Online Detik.com*, (Skripsi yang tidak diterbitkan, Fis, Universitas Negeri Jakarta)

untuk menambah relasi dan menambah wawasan karena itulah media sosial banyak sekali digunakan oleh masyarakat di Indonesia khususnya kaum remaja.

Media sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan sikap, nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi khususnya remaja, karena remaja merupakan masa peralihan dan pencarian nilai-nilai moral. Pada masa ini, banyak perubahan yang harus di hadapi seorang remaja, baik segi fisik maupun mental. Perilaku remaja dinilai relatif labil dan sangat rentan terhadap berbagai macam pengaruh luar. Sementara, dalam dunia politik remaja telah dianggap mampu dalam berperilaku terutama pada negara demokrasi seperti Indonesia.⁷ Media sosial saat ini menjadi sarana pendukung untuk pembentukan sikap dan perilaku demokrasi remaja, karena saat ini remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan internet khususnya media sosial. Untuk pengetahuan, kesiapan dan kesadaran remaja akan politik tidak bisa lepas dari media yang merupakan sarana komunikasi politik dan sosialisasi politik dalam pembentukan sikap dan perilaku demokrasi remaja.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka di dapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media sosial bagi remaja?

⁷ *ibid*

2. Bagaimana nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah?
3. Bagaimana dampak dari berita politik di media sosial *Line today* terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang coba peneliti paparkan, tidak mungkin semua dapat dibahas secara keseluruhan, oleh karena itu peneliti memberi batasan permasalahan, yaitu penelitian dibatasi pada dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap perilaku demokrasi. Dampak berita politik di media sosial *Line today* dalam penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi remaja saja, siswa dalam penelitian ini juga dibatasi. remaja yang dimaksud adalah siswa SMAN 1 Cibarusah, karena menurut peneliti dampak berita politik di Media Sosial *Line today* ini cukup mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku demokrasi remaja, salah satunya remaja yang merupakan siswa di SMAN 1 Cibarusah. Atas dasar fokus masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini adalah “bagaimana dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap nilai-nilai demokrasi perilaku demokrasi siswa?”

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana dampak berita politik di media sosial *Line today*

terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah ?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan bukan hanya untuk memecahkan masalah yang ada, tetapi juga memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan demokrasi masyarakat Indonesia, terutama kalangan remaja yang memiliki prospek tinggi dalam memajukan bangsa dan negara ini. Karena perilaku demokrasi baru akan tercermin, kalau masyarakatnya memiliki nilai-nilai demokrasi yang baik, minimal tahu hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Situasi politik yang tidak dapat diprediksi, menuntut kesiapan warga negaranya dalam menghadapi segala macam masalah politik. kesiapan dalam menghadapi segala situasi dan masalah politik, akan tercermin dari perilaku demokrasi warga negaranya. Sementara perilaku demokrasi bergantung pada nilai-nilai demokrasi yang didapat dari para agen sosialisasi politik. Remaja khususnya pelajar sebagai agen perubahan, merupakan salah satu pilar penting dalam membangun Indonesia menjadi negara yang maju, aman, damai, dan sejahtera. Para remaja tentu sangat membutuhkan sarana komunikasi dan

sosialisai politik yang tepat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat karangan ilmiah. Serta sebagai perbandingan bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online yang penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi media secara kontinu. Media sosial merupakan salah satu media untuk bertukar informasi dengan leluasa, kapan saja, dan dimana saja. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

Berikut ini beberapa definisi lain mengenai media sosial, di antaranya, menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*). Shilky berpendapat, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*) dan bekerja sama (*to cooperate*) diantara penggunaan serta melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka instusional maupun organisasi. Menurut Van Dik dalam buku Umaimah Wahid menjelaskan bahwa media sosial adalah platfrom media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena

itu, media sosial dapat dilihat sebagai media (fasilitator) online yang menggunakan hubungan antara pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Media sosial menjadi media favorit saat ini dengan jumlah pengguna yang terus bertambah. Penggunaan media sosial bersifat sangat terbuka, tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin, mulai dari level individu, antar pribadi, small group, organisasi, dan masyarakat menjadi pilihan utama dalam proses komunikasi manusia, termasuk komunikasi politik.⁸ Banyaknya situs media sosial yang muncul, menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah, praktis dan tanpa harus memikirkan ongkos yang mahal karena berinteraksi melalui internet relatif murah. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.⁹

Pengguna media sosial bahkan bisa aktif, mengambil peran dan independen dalam menentukan konten-konten dalam media sosial kapanpun dan dimanapun. User medsos bebas untuk mengedit seperti mengurangi dan menambahkan, menyebarkan, serta memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, maupun berbagai bentuk konten yang lain. Masa depan media sosial sulit diprediksi, yang pasti keberadaannya makin

⁸ Umaimah Wahid, *Op.Cit.*, hlm. 91-92

⁹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Op.Cit.*, hlm. 25

tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal itu terjadi berkat manfaat dan fungsi media sosial yang telah membuat kehidupan manusia lebih mudah, efektif dan efisien. Dari data berikut dapat dilihat peningkatan penggunaan media sosial melalui internet. Jika pada tahun 1995 tercatat hanya ada 1 juta situs di internet, maka pada tahun 2010 jumlahnya sudah mencapai 1,97 miliar.¹⁰

Menurut data We Are Social, pada Januari 2014 pengguna internet Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 2 jam 54 menit di media sosial setiap harinya. Kebutuhan untuk eksis di dunia maya, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain membuat mereka begitu aktif di media sosial.¹¹ Pada tahun 2014 ini, data termutakhir menunjukkan pengguna internet dunia diperkirakan sudah melampaui 2,2 miliar atau sekitar 30 persen dari total populasi di dunia. Kemudian untuk pengguna Facebook, pada tahun 2012 baru mencapai 1 miliar dan pada tahun 2014 ini sudah mencapai 1,2 miliar pengguna. Sedangkan Youtube, pada tahun 2013 lalu rata-rata memiliki lebih dari 850 juta pengguna setiap bulannya.¹²

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa pada era ini, media sosial adalah suatu media yang dapat mempermudah interaksi, menambah informasi, wawasan, pengetahuan bahkan berjualan dengan aplikasi media sosial dengan ongkos yang relatif murah. Inilah salah satu alasan terkuat media sosial banyak digemari oleh masyarakat khususnya

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 28

¹¹ Umaimah Wahid, *Op.Cit.*, hlm. 95

¹² Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Loc.Cit.*, hlm. 28

remaja yang bahkan hampir 24 jam tidak pernah lepas dari smartphonenya.

B. Media Sosial *Line today*

Line adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. *Line* difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna *Line* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. *Line* diklaim sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlaris di 42 negara. *Line* dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama NHN Corporation. *Line* pertama kali dirilis pada Juni 2011 dan mulanya hanya dapat digunakan pada sistem IOS dan Android. Setelah sukses pada kedua sistem tersebut *Line* masuk dalam sistem operasi memperbaiki BlackBerry. Lalu pada tahun 2012, *Line* resmi meluncurkan aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat Mac dan Windows.¹³

Line memiliki banyak sekali fitur-fitur menarik salah satunya fitur *Line today* yang baru saja dirilis. *Line today* adalah tempat berita untuk pengguna *Line* yang suka membaca berbagai kategori berita, *Line today* resmi dirilis pada 30 Juni 2016. *Line today* adalah fitur yang akan mengumpulkan konten berita dari berbagai organisasi media yang bekerja sama dengan *Line*. Dengan fitur *Line today* ini para pengguna *Line* tidak akan ketinggalan berita-berita penting dari dalam negeri maupun luar

¹³ NN, *Apa Itu Line*, <http://www.berbagiinfo4u.com/2013/05/apa-itu-line.html>, diakses tanggal 22 Desember 2016.

negeri. Sebab dengan *Line today*, pengguna akan dapat terus mengupdate perkembangan dunia tanpa harus terputus komunikasi dengan keluarga, kolega dan teman-teman.¹⁴ Dengan adanya fitur *Line today* ini juga akan membantu para remaja untuk menambah wawasannya khususnya wawasan mengenai politik dan demokrasi.

Fitur ini bertujuan untuk memudahkan mengetahui berita terbaru yang sudah dipikirkan *Line* untuk para pengguna *Line* nikmati. Fitur ini berada dalam *timeline* para pengguna aplikasi *Line*. Kelebihannya membaca berita dengan fitur ini adalah *loading time*.¹⁵ *Line today* menyaring berita-berita terhangat yang sedang tren diinternet, jadi sangat menyingkat waktu dalam membaca berita tanpa harus membuka situs-situs berita terlebih dahulu. Tentu hal ini sangat mempermudah pengguna *Line* dalam membaca berita khususnya untuk para remaja yang terkadang malas untuk membuka situs-situs berita.

C. Berita Politik

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dikemukakan, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.¹⁶

Berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat

¹⁴ NN, *Line Cuma Untuk Anak Muda Tunggu Dulu 3 Fitur Line ini Buktikan Kegunaan Line Bagi Kaum Dewasa*, <https://www.maxmanroe.com/line-cuma-untuk-anak-muda-tunggu-dulu-3-fitur-line-ini-buktikan-kegunaan-line-bagi-kaum-dewasa.html>, diakses tanggal 10 Desember 2016

¹⁵ NN, *Fitur Baru LINE Membantu Pekerjaanmu Line today, LINE for PC, dan LINE Group Call*, <http://palingbaru.com/article/Fitur-Baru-LINE-Membantu-Pekerjaanmu-LINE-Today-LINE-for-PC-dan-LINE-Group-Call>, diakses tanggal 10 Desember 2016

¹⁶ Arifin S. Harahap, *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*, (Jakarta: PT Indeks, Cet 2, 2007), hlm. 2

konsumen, berdasarkan fakta, berupa kejadian dan atau ide (pendapat), disusun sedemikian rupa dan disebar media massa dalam waktu cepat.

Menurut Willard C. Bleyer, dalam Mondry mengemukakan, berita adalah sesuatu yang termasa dipilih wartawan untuk dimuat di surat kabar karena ia dapat menarik pembaca-pembaca media cetak tersebut.¹⁷

Berita ialah beralih dari apa yang dikatakan dan dilakukan oleh wartawan dan melukiskan berita seperti yang didiktekan organisasi berita. Jalan pikiran ini melibatkan dua pertimbangan. Yang pertama adalah bahwa berita ialah apa yang dimungkinkan oleh ekonomi bisnis berita dan posisi bersaing organisasi berita di dalamnya. Pemasangan iklan ingin mencapai khalayak yang luas, demikianlah argumentasinya; untuk melakukan hal itu media berita harus menghasilkan produk yang laku dijual. Jadi, berita ialah apa yang membuat surat kabar dibeli orang, yang menaikan penilaian khalayak terhadap siaran berita, dan mendapatkan pendapatan periklanan.¹⁸

Dapat diketahui bahwa syarat berita harus: merupakan fakta, bukan karangan (fiksi) atau dibuat-buat; walaupun itu pendapat atau ide, bukanlah dari wartawan atau reporter yang menulisnya, tetapi pendapat atau ide orang lain. Itu berarti seorang wartawan tidak boleh memasukkan opininya dalam tulisan berita; informasi itu harus ditulis dengan cara yang sudah ditentukan; disebar melalui media massa secepatnya. Syarat berita diminati

¹⁷ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 133

¹⁸ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 7, 2011), hlm.216

adalah harus menarik perhatian “konsumen” atau yang jauh lebih luas, tentu perhatian masyarakat.¹⁹

Berita pada umumnya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu, (1) *hard news* (berita berat) adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Berita tersebut misalnya tentang mulai berlakunya suatu kebijakan baru pemerintah. Berita ini tentu saja akan menyangkut hajat orang banyak sehingga orang ingin mengetahuinya, karena itu harus segera diberitakan. (2) *Soft news* (berita ringan) yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. (3) *Investigasi Repots* (investigasi), adalah jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh dipermukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyelidikan. Sehingga penyajian berita seperti ini membutuhkan waktu yang lama dan tentu akan menghabiskan energi reporternya.²⁰

Terdapat juga unsur-unsur lain yang tidak terlihat dalam sebuah berita, tetapi dapat “dirasakan”, unsur itu meliputi hal-hal berikut ini: **Akurat atau cermat**, suatu berita harus ditulis dengan cermat, baik data, seperti angka dan nama maupun pertanyaan. **Lengkap**, penulisan berita harus lengkap dan utuh sehingga pihak lain tahu informasinya dengan

¹⁹ Mondry, *Op.Cit*, hlm. 134

²⁰ Denddy Iskarandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 3, 2008), hlm. 41-43

benar, tetapi bukan berarti menulis berita harus dipanjang-panjangkan karena itu tidak efisien. **Kronologis**, berita sebaiknya ditulis berdasarkan waktu peristiwa agar urutannya jelas dan lancar, tidak membingungkan pembaca. **Maganitude (daya tarik)**, penulisan berita harus dengan mempertimbangkan daya tariknya. **Balance (berimbang)**, artinya dalam menulis tidak boleh ada pemihakan bila terdapat para pihak yang berbeda.²¹ Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu cerita yang menarik perhatian para pembaca yang ditulis berdasarkan fakta, berupa kejadian dan pendapat. Berita politik adalah suatu cerita mengenai berbagai macam fakta, dan kejadian yang berkaitan dengan aktivitas politik.

D. Media dan Politik

Politik merupakan entitas dalam menciptakan dan memelihara hubungan dinamis antara negara dan masyarakat dalam kebijakan politik. sebagai perekat proses interaksi, aktivitas politik tidak dapat diabaikan oleh masyarakat, terutama dalam proses pengambilan keputusan. Politik diperlukan untuk membuat kebijakan dan memenuhi kepentingan umum (*public needs*), yaitu masyarakat yang memberi kepercayaan dan keyakinan dalam proses politik. Tujuan politik adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat luas yang pada prosesnya memerlukan tindakan politik. tindakan politik diperlukan karena proses pengambilan keputusan

²¹ Mondry, *Op.Cit*, hlm. 141-142

merupakan upaya memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas.²²

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa politik (*politics*) adalah usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima baik oleh sebagian besar warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis.²³ Singkatnya, politik adalah perebutan kuasa, takhta, dan harta. Menurut Rod Hague *et al*: “Politik adalah kegiatan yang menyangkut cara bagaimana kelompok-kelompok mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan di antara anggota-anggotanya (*Politics is the activity by which groups reach binding collective decisions through attempting to reconcile difference among their members*). Kemudian menurut Andrew Heywood: “Politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama (*Politics is the activity through which a people make, preserve and amend the general rules under which they live and as such is inextricably linked to the phenomenon of conflict and cooperation*).²⁴

Hakikat politik pada dasarnya adalah kekuasaan, dengan kata lain untuk mengatur masyarakat agar mereka bisa taat dan tunduk pada aturan,

²² Umaimah Wahid, *Op.Cit.*, hlm. 8

²³ Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet 2, 2008), hlm. 15

²⁴ *Ibid.*, hlm. 16

tidak mungkin dapat dilakukan tanpa kekuasaan (*power*). Politik adalah perjuangan untuk memperoleh kekuasaan, menjalankan kekuasaan, mengontrol kekuasaan, serta bagaimana menggunakan kekuasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sidney Hilman dalam Ranney (1990) bahwa *politics is the science of who gets what, when, and why.*²⁵ Esensi pengambilan keputusan dalam politik adalah pengembalian kekuasaan yang mencerminkan representasi publik yang diwakili, sebagaimana dikemukakan oleh Benyamin Disraeli bahwa “*politics are the possession and distribution of power.*” Sebuah pengambilan keputusan dari berbagai alternatif yang mungkin bisa saja terjadi harus mendapat prioritas dari pada kepentingan yang lain. Penentu prioritas ini harus menjadi suatu kebijakan yang mengikat untuk semua pihak, bukan saja para penyelenggara negara tetapi juga para warga yang menjadi objek dan subjek kebijakan itu. Pengambilan keputusan untuk menetapkan prioritas dipandang sebagai suatu kebijakan publik “*politics is the process of making government policy.*” Tulis Ranney (1990)²⁶

Bila kita berbicara mengenai politik maka erat kaitannya dengan media terutama media sosial. Media baru berbasis internet (*Facebook, Twitter, Youtube, Blog*) yang muncul dan menjadi media dalam menyampaikan pesan politik. Media baru yang dikenal dengan media berjaringan atau media sosial (*social media*) lebih diminati pada era sekarang karena karakteristiknya yang murah, jangkauan luas (seluruh

²⁵ Hafied, Cangara, *Op.Cit*, hlm. 30

²⁶ *Ibid*, hlm. 31-32

dunia), personal dapat mengubah paradigma produksi isi media, serta hubungan antara komunikator dan khalayak. Dalam media baru, setiap individu dapat menjadi komunikator sekaligus khalayak. Kekuatan lainnya adalah jangkauannya yang bersifat pribadi sehingga membuat media baru semakin kuat. Dalam proses komunikasi politik di Indonesia, media baru menjadi media masa depan karena murah, akses cepat, mudah, dan dapat secara langsung berinteraksi dengan komunikator.²⁷

Dengan media sosial, masyarakat bisa belajar dan menambah pengetahuan tentang politik. masyarakat yang mengerti politik akan peduli terhadap lingkungan politiknya. Media sosial dalam dunia politik sangatlah penting karena pemberian dan penerimaan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Media sosial mempunyai karakteristik tersendiri yang menyebabkan sangat diminati masyarakat.²⁸ Besarnya penggunaan internet, terutama aktivitas di jejaring media sosial, berakibat langsung terhadap meningkatnya rasionalitas dalam berpolitik. Hasil survei Pusat Penelitian Politik LIPI terhadap indeks persepsi politik pemilih menyebutkan hampir 70 persen pengetahuan politik diperoleh dari aktivitas media sosial. Artinya, penggunaan media sosial berkembang menjadi ruang deliberatif yang intens membicarakan isu-isu dan dinamika politik keseharian. Publik mendapatkan banyak saluran bukan hanya

²⁷ Umaimah Wahid, *Op.Cit*, hlm. 76

²⁸ *Ibid.*, hlm. 93

melalui pers sebagai media *mainstream*, melainkan melalui konten internet dan media sosial.²⁹

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas, bahwa media terutama media sosial pada era ini sangat erat hubungannya dengan politik. Media sosial sebagai salah satu alat komunikasi politik tentu saja membuat media sosial dan politik tidak bisa dipisahkan. Seperti yang sudah dijelaskan pada pernyataan di atas bahwa media sosial ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan masyarakat khususnya pengetahuan politik dan demokrasi. Selain sebagai alat komunikasi politik media sosial pun berperan dalam memberikan sosialisasi politik khususnya kepada remaja. Politik merupakan kekuasaan dalam pengambilan keputusan dan media sosial merupakan alat komunikasi politik.

Ada beberapa teori komunikasi yang dapat dijadikan acuan untuk melihat pengaruh media dalam aktivitas politik. Teori Jarum Suntik (*Hypodermic Needle Theory*), Wilbur Schram berpendapat bahwa khalayak sama sekali tidak memiliki kekuatan untuk menolak informasi setelah ditembakkan melalui media komunikasi. Khalayak terlena seperti kemasukan obat bius melalui jarum suntik sehingga tidak bisa memiliki alternatif untuk menentukan pilihan lain, kecuali apa yang disiarkan oleh media.³⁰ Teori ini berpendapat bahwa masyarakat dapat dipengaruhi oleh apa yang dituliskan oleh media, misalnya ada sebuah media online yang memberitakan bahwa calon gubernur A memiliki elektabilitas yang lebih

²⁹ *Ibid.*, hlm. 95

³⁰ Hafied, Cangara, *Op.Cit.*, hlm. 119

tinggi dari calon gubernur B, masyarakatpun kemungkinan besar percaya terhadap media online tersebut.

Kemudian Teori Penanaman atau Teori Kultivasi (*Cultivation Theory*), teori ini dibuat oleh suatu tim riset yang dipimpin George Gerbner di Annenberg School of Communication, University of Pennsylvania pada 1980. Teori ini memberi kontribusi studi komunikasi.³¹ Teori ini menggambarkan kehebatan suatu media dalam menanamkan sesuatu kepada masyarakat yang kemudian terimplementasikan pada sikap dan perilaku masyarakat tersebut. Misalnya, suatu media memberitakan mengenai suatu penculikan maka anak-anak yang menonton berita tersebut akan merasa takut jika diluar rumah karena mereka berpikir diluar banyak penculikan. Dari teori-teori tersebut bisa disimpulkan bahwa media dan politik merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling mempengaruhi karena opini publik yang dibuat oleh media dapat mempengaruhi sikap dan perilaku demokrasi seseorang.

E. Nilai-Nilai Demokrasi dan Perilaku Demokrasi

Perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, seperti orang berjalan, naik sepeda, dan mengendarai motor atau mobil. Perilaku terdiri dari aktivitas-aktivitas yang berlangsung, baik dari dalam maupun dari luar.³² Sedangkan demokrasi merupakan bentuk pemerintahan dimana formulasi kebijakan, secara langsung atau tidak langsung ditentukan oleh suara terbanyak dari warga masyarakat yang

³¹ *Ibid*, hlm. 122

³² *Ibid.*, hlm. 122

memiliki hak memilih dan dipilih, melalui wadah pembentukan suaranya dalam keadaan bebas dan tanpa paksaan.³³ Demokrasi berarti pemerintah yang dijalankan oleh rakyat, baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui perwakilan) setelah adanya proses pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Menurut Alamudi dalam Suryo Sakti Hadiwijoyo menjelaskan bahwa sesungguhnya demokrasi bukan hanya seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan, tetapi juga menyangkut seperangkat praktik dan prosedur yang terbentuk melalui sejarah panjang dan sering berliku-liku sehingga demokrasi disebut suatu pelembagaan dari kebebasan.³⁴

Demokrasi, merupakan sesuatu yang penting karena nilai-nilai yang kandungannya sangat diperlukan sebagai acuan untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik.³⁵ Ada beberapa pendapat tentang nilai-nilai yang dikandung demokrasi. Henry B. Mayo dalam buku Miriam Budiarjo juga mengungkapkan beberapa nilai-nilai demokrasi, yaitu:

1. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
2. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
3. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
4. Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
5. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.

³³ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Negara, Demokrasi, dan Civil Society*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 33

³⁴ *Ibid.*, hlm. 39

³⁵ Cholisin dan Nasiwan, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 65

6. Menjamin tegaknya keadilan.³⁶

Nilai-nilai demokrasi memang sangat menghargai martabat manusia. Nilai-nilai kehidupan demokratis yang dapat dikembangkan disekolah menurut Nurjahyo dalam jurnalnya Indrianingsih adalah:

1. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan sukarela. Siswa secara aktif dan sukarela dibiasakan untuk menyelesaikan perselisihan secara damai dan meminimalisir adanya pihak yang dirugikan.
2. Membatasi pemakaian kekerasan secara minimum, baik kekerasan psikis maupun fisik. Kekerasan hanya akan memperuncingkan permasalahan dan dalam hal ini, keteladanan dari seluruh komponen masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan sikap anti kekerasan. Sekolah sebagai miniatur negara menjadi rentan terhadap kejadian-kejadian kekerasan dalam negara.
3. Menghargai keanekaragaman (pluralitas), berdasarkan pengalaman bahwa manusia itu unik, sikap menghargai keunikan orang lain menjadi dasar bagi kehidupan demokrasi.
4. Mengembangkan keadilan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan hal ini sekaligus memberikan hak kepada siswa untuk menuntut ilmu dalam suasana yang bebas dari tekanan, kekerasan, dan diskriminasi.

³⁶ Miriam Budiarjo, *Op.Cit.*, hlm, 118-119

5. Memberikan hak dan tanggung jawab memadai bagi semua pihak. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang sama didalam pendidikan. Demikian pula didalam kehidupan demokratis disekolah yang juga menuntut tanggung jawab yang sama dalam kemajuan pendidikan.³⁷

Perilaku demokrasi adalah perilaku yang dilandaskan nilai-nilai demokrasi. Perilaku demokrasi yang sudah disebutkan diatas perlu diterapkan di kalangan remaja atau pelajar, khususnya pelajar menengah atas. Karena pelajar atau remaja merupakan generasi penerus bangsa dan agen perubahan bangsa Indonesia yang kelak akan menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Perilaku demokrasi perlu diterapkan dilingkungan sekolah agar nilai-nilai demokrasi Indonesia tidak akan hilang.

F. Remaja

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Istilah *adolescence*, sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional,

³⁷ Indraningsih dan Sri Poedjiastoeti, “Belajar Demokrasi di Sekolah: Sebuah Kajian Filosofis”, (Jurnal mahasiswa S3 Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, 2011), hlm. 180-181

sosial, dan fisik. Pandangan ini didukung oleh piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu menginterasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Shaw dan Costanzo).³⁸

Menurut Papalia dan Olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Menurut Adams dan Gullota, masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Sedangkan Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai masa transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.³⁹

³⁸ Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet 5, 2009), hlm. 9

³⁹ Yudrik Jahja, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: MKDK Universitas Negeri Jakarta, 2010, hlm. 80

Remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”.

Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun, yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik. Perkembangan intelektual yang terus-menerus menyebabkan remaja mencapai tahap berpikir operasional formal. Tahap ini memungkinkan remaja mampu berpikir secara lebih abstrak, menguji hipotesis, dan mempertimbangkan apa saja peluang yang ada padanya dari pada sekedar melihat apa adanya. Kemampuan intelektual seperti ini yang membedakan fase remaja dari fase-fase sebelumnya.⁴⁰

Oleh sebagian ahli psikologi, masa remaja dirinci menjadi beberapa masa yaitu: masa pra-remaja, masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan

⁴⁰ Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Op.Cit.*, hlm. 10

sebagainya. Masa remaja (remaja madya), dalam diri remaja mulai tumbuh dorongan untuk hidup kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang sama-sama dapat merasakan suka duka. Remaja suka mencari sesuatu yang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja.

Masa remaja akhir, adalah ketika remaja telah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya ketika tugas-tugas perkembangan remaja telah terpenuhi antara lain, menemukan pendirian hidup.⁴¹ Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini biasanya remaja masih labil dan bersikap dan berperilaku. Remaja biasanya lebih mudah dipengaruhi dalam menentukan sikap dan perilakunya. Namun pada penelitian ini peneliti hanya akan membahas masa remaja yang berusia 14-17 tahun.

⁴¹ Yudrik Jahja, *Op.Cit.*, hlm. 87

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui dan memperoleh data-data atau informasi yang relevan dan akurat mengenai dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi remaja. Nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi dapat terbentuk akibat adanya proses komunikasi politik dan sosialisasi politik, melalui media. Dalam hal ini, mediana adalah media sosial *Line today*.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴² Peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan tujuan mendeskripsikan secara terperinci guna mengetahui dampak

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cet 20, 2014), hlm.15

berita politik di media sosial *Line today* terhadap nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah.

C. Penentuan “Setting”

1. Tempat Penelitian

Tempat kegiatan penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Cibarusah, yang terletak di Jalan Raya Cibarusah, Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti sudah melakukan pendekatan dengan lingkungan tersebut sehingga memungkinkan dipermudah untuk mendapatkan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih dilaksanakan pada Februari sampai dengan Mei 2017.

D. Langkah-langkah Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan melihat nilai-nilai demokrasi siswa dan perilaku demokrasi siswa setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*. Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini dikarenakan berkenaan dengan pengumpulan informasi dari pengamatan mengenai nilai-nilai dan perilaku.

Observasi digunakan untuk memperoleh data dari pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek yang di amati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan dan *key* informan agar keabsahan informasi dapat tercapai. Lebih lanjut dalam penelitian ini maka ditetapkan bahwa:

- 1) Informan dalam penelitian ini ada 10 informan yang merupakan Siswa SMAN 1 Cibarusah, sesuai dengan kriteria penggunaan *Line today* dan intensitas membaca berita politik di media sosial *Line today* yang telah ditentukan.
- 2) Key Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang Guru PPKn SMAN 1 Cibarusah

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi akan dilakukan sebagai alat penunjang dan penguatan data dalam bentuk foto-foto dan rekaman wawancara.

E. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, untuk

⁴³ *Ibid*, hlm. 363

mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sample yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas) , *confirmability* (obyektifitas).⁴⁴ Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, maka data diolah dan dikaji, kemudian diperiksa keabsahan datanya dengan cara:

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disini maksudnya adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data.⁴⁵ Catatan tersebut ditulis dengan memasukkan waktu pengamatan dan membuat laporan pengamatan.

2. Member Check

Member check disini adalah pengecekan kembali dari sumber data. Dengan demikian, maka peneliti melakukan

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 365

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 209

pengumpulan data ulang, agar hasil yang diperoleh betul-betul mantap dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Data

Triangulasi Data disini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶ Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh saran sehingga dari tahap proses sampai dengan hasil dicapai hasil yang memuaskan.

4. Wawancara dengan Ahli (*expert opinion*)

Proses konfirmasi kepada ahli diperlukan untuk memperoleh data dan mendukung temuan yang terdapat di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara dengan ahli. *Expert opinion* dalam penelitian ini adalah Dosen Humas Universitas Negeri Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah dimulai sejak

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 372

merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴⁷ Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data digunakan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.⁴⁹ Hal ini dimaksudkan karena peneliti melakukan wawancara terhadap siswa SMAN 1 Cibusah.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, direduksi, dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami,

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 336

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 338

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 341

kemudian data tersebut diolah dan disimpulkan berdasarkan seperti yang terdapat di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

a. Profil Sekolah

Sekolah menengah atas negeri 1 Cibarusah merupakan sekolah umum lanjutan menengah atas ini didirikan pada tahun 1987 sebagai sekolah filial Cikarang atau kelas jauh Cikarang (yang sekarang bernama SMAN 1 Cikarang Utara). Karena sebelum adanya SMAN 1 Cibarusah, SMA negeri di Cikarang dan dekat dengan cibarusah hanya ada di Cikarang Utara. Bagi siswa dari Cibarusah jika ingin sekolah di SMA negeri harus ke Cikarang Utara. Pada tahun pelajaran 1990 menjadi sekolah mandiri sampai sekarang dengan jumlah kelas mencapai 26 rombongan belajar.

SMAN 1 Cibarusah terletak di Jalan Raya Cibarusah, Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 17343 dengan nomor telepon/fax (021) 89952533. Alamat email sman1cibarusah@gmail.com. SMAN 1 Cibarusah berdiri tahun 1986/1987 dan diresmikan menjadi sekolah negeri oleh pemerintah pada tanggal 5 bulan Mei tahun 1992 (SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 0216/O/1992 Tentang Pembukaan Dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1991/1992).

Keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Cibarusah Kabupaten Bekasi pada bulan Juli 2016, status kepemilikannya adalah hak milik (dalam proses) dengan luas tanah seluruhnya kurang lebih 10.000 m², terdiri dari luas tanah yang dijadikan bangunan 3.234 M², luas tanah lapangan olahraga kurang lebih 1.300 M², luas lapangan upacara kurang lebih 1450M², dan luas tempat parkir kurang lebih 1.200 M².

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a) Visi

Sekolah berkarakter kebangsaan, berwawasan Internasional, dan berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK

b) Misi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK dan bahasa Inggris.
- c. Mengutamakan KBM (kegiatan belajar mengajar) pada aktualisasi kompetensi siswa
- d. Meyelenggarakan kegiatan pengembangan bakat dan minat berbasis kebutuhan siswa
- e. Mengembangkan potensi intelektual, seni, dan budaya berbasis kemajuan IPTEK
- f. Membina warga sekolah bekerja keras dalam melaksanakan tugas dan menuntut ilmu

- g. Menyelenggarakan sistem administrasi sekolah yang berorientasi pada pelayanan publik
- h. Menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional berstandar nasional
- i. Akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berstandar nasional
- j. Mengembangkan sarana pembelajaran perpustakaan dan laboratorium berbasis TIK
- k. Menciptakan lulusan yang berkarakter, cerdas, terampil, dan kompetitif
- l. Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dan instansi lain (*stake holder*)
- m. Kebijakan Mutu

S = Sinergi dalam meningkatkan pendidikan

M = Melayani masyarakat bidang pendidikan

A = Asri lingkungan yang tertib dan nyaman

N = Nilai mutu, prestasi dan lulusan

C = *Continue* menjaga profesionalitas

I = Imtaq dan iptek tujuan pendidikan

K = Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

O = Objektif dalam penilaian dan evaluasi

c) Tujuan Sekolah

- a. Pada tahun pelajaran 2016/2017, rata-rata Nilai UN semua mata pelajaran mencapai minimal kelas XII program IPA 60.00 dan kelas XII program IPS 70.00 seluruh mata pelajaran.
- b. Pada tahun 2016/2017, penyelenggaraan administrasi (sekolah, KBM, siswa, kepegawaian dsb.) lebih tertib dan lengkap serta mudah diperoleh.
- c. Pada tahun 2016/2017 menjadi sekolah favorit di daerahnya, proporsi siswa yang masuk diterima 65 % bibit unggul.
- d. Pada tahun 2016/2017, kelengkapan sarana belajar memadai yaitu: ruang belajar 29 ruang; ruang kantor (kepala sekolah dan TU); ruang laboratorium IPA; ruang laboratorium multimedia; ruang guru; ruang WC siswa/guru; ruang ibadah.
- e. Pada tahun 2016/2017, memiliki tim olah raga berbagai cabang terutama sepakbola, *volley ball* dan basket mampu menjadi 10 besar di tingkat kabupaten Bekasi.
- f. Pada tahun 2016/2017, memiliki tenaga guru tetap 80 % guru tetap untuk semua mata pelajaran dan tenaga administrasi tetap menjadi 27 %.
- g. Pada tahun 2016/2017, siswa yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sekurang-kurangnya 30 %.
- h. Pada tahun 2016/2017, kesejahteraan pegawai ada peningkatan secara materi dan non materi.

- i. Pada tahun 2016/2017 lulusan SMAN 1 Cibarusah mencapai 80% dan dapat diserap di perguruan tinggi dan dunia industri.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

a) Keadaan Tenaga Pendidik

Ijasah Tertinggi	Status kepegawaian				Jumlah Seluruh
	Guru Tetap		Guru Tidak Tetap		
	Lk	Pr	Lk	Pr	
S3/S2	11	2	-	1	14
S1	7	18	9	12	46
D3	-	-	1	1	2
D2/D1/SLTA	-	-	-	-	-
Jumlah	18	20	10	14	62

Table 1 Keadaan Pendidik

SMAN 1 Cibarusah memiliki kurang lebih 62 tenaga pendidik. Terdiri dari pegawai tetap dan tidak tetap. Tenaga pendidik yang sudah berstatus guru tetap berjumlah kurang lebih 38 dan tenaga pendidik yang berstatus guru tidak tepat berjumlah 24 orang. Ijasah tertinggi tenaga pendidik terdiri dari S3 sampai D3.

b) Keadaan Peserta Didik

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas X (orang)	Kelas XI (orang)	Kelas XII (orang)	Jumlah (orang)
Jumlah Siswa	2011/2012	401	349	348	1198
	2012/2013	397	392	349	1138
	2013/2014	396	393	382	1171
	2014/2015	355	404	393	1152
	2016/2017	439	356	401	1196
Jumlah Rombel	2011/2012	10	9	9	28
	2012/2013	9	9	9	27
	2013/2014	10	9	9	28
	2014/2015	9	10	9	28
	2016/2017	11	9	9	29
Jumlah Mengulang	2011/2012	-	-	-	-
	2012/2013	-	-	-	-
	2013/2014	-	-	-	-
	2014/2015	-	-	-	-
	2016/2017	-	-	-	-

Table 2 Keadaan Peserta Didik

SMAN 1 Cibarusah pada tahun pelajaran 2011/2012

memiliki jumlah siswa 1198 orang yang terdiri 28 rombongan

belajar diantaranya, kelas X terdiri dari 10 rombongan belajar dengan jumlah siswa 401 orang. Kelas XI terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 349 orang. Kelas XII terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 348 orang.

Pada tahun pelajaran 2012/2013 memiliki jumlah siswa 1138 orang yang terdiri 27 rombongan belajar diantaranya, kelas X terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 397 orang. Kelas XI terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 392 orang. Kelas XII terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 382 orang.

Pada tahun pelajaran 2013/2014 memiliki jumlah siswa 1171 orang yang terdiri 28 rombongan belajar diantaranya, kelas X terdiri dari 10 rombongan belajar dengan jumlah siswa 396 orang. Kelas XI terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 393 orang. Kelas XII terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 349 orang.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 memiliki jumlah siswa 1198 orang yang terdiri 28 rombongan belajar diantaranya, kelas X terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 355 orang. Kelas XI terdiri dari 10 rombongan belajar dengan jumlah siswa 404 orang. Kelas XII terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 393 orang.

Pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki jumlah siswa 1196 orang yang terdiri 29 rombongan belajar diantaranya, kelas X terdiri dari 11 rombongan belajar dengan jumlah siswa 439 orang. Kelas XI terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 356 orang. Kelas XII terdiri dari 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa 401 orang.

d. Prestasi Siswa

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Lomba Cerdas Cermat Pramuka PETAHARAKA Tingkat Kabupaten Bekasi dan Kerawang	Juara III	2010
2	Ambalan Favorit Pramuka PETAHARA Tingkat Kabupaten Bekasi dan Kerawang	Juara Umum	2010
3	Lomba PBB Pramuka Tapak Penegak Putri Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara III	2010
4	Lomba PBB Pramuka Tapak Penegak Putra Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara III	2010
5	Lomba Pramuka Parade dan Devile HUT Pramuka ke-49 Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara II	2010
6	Lomba Peraturan Baris Berbaris (LPBB) Tingkat Jabodetabek	Juara Mula I	2011

7	Lomba Peraturan Baris Berbaris (LPBB) Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara Bina I	2011
8	Lomba Pasanggiri Pupuh Sunda Puri Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara Harapan III	2011
9	Lomba Menulis Resensi Bulan Bahasa Tingkat Kabupaten Bekasi	Juara I	2011
10	Lomba Kreasi Baris Berbaris Pramuka Tingkat DKI Jakarta, Bekasi dan Kerawang	Juara III	2011
11	Lomba Kreasi Baris Berbaris Pramuka Tingkat DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten	Juara III	2012
12	Ambalan Pavorite Tingkat Tungkat DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten	Juara I	2012
13	Raimuna Cabang IX se Kabupaten Bekasi	Juara Umum	2012
14	Lomba Marawis Tingkat DKI	Juara I	2012
15	Juara Olimpiade Biologi Tingkat Kabupaten	Juara Harapan I	2012
16	Juara Olimpiade TIK Tingkat Kabupaten	Juara Harapan I	2012
17	Juara Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten	Juara Harapan II	2012

18	Juara Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten	Juara Harapan III	2012
19	Lomba marawis se DKI dan Jabar di Menara ESQ	Juara I	2012
20	Galoristas SMAN 1 Tambun Selatan Tingkat DKI-Jawa dan Banten	Juara Bina III	2012
21	Battries di SMAN 2 Kota Bekasi Tingkat DKI- Jawa- Banten	Juara Harapan III	2012
22	Lomba PBB Lexuraves tingkat SMA sederajat se JABODETABEK	Juara Utama III	2013
23	Lomba PBB Lexuraves tingkat SMA sederajat se JABODETABEK	Juara Sekolah Terbaik	2013
24	Lomba Futsal tingkat SMA sekabupaten Bekasi	Juata II	2013
25	Lomba PMR tingkat SMA sekabupaten Bekasi “Lomba Pertolongan Pertama”	JUara II	2013
26	Lomba Paramuka Tingkat SMA sederajat sekabupaten Bekasi- Karawang	Juara II	2013

Table 3 Prestasi Siswa

B. Sumber Informasi

Sumber Informasi dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga yaitu *informan*, *key Informan* dan *expert opinion*. *Informan* disini adalah pengguna aplikasi *Line* dan pembaca berita politik di *Line today*.

Pengguna aplikasi *Line* dan pembaca berita politik di *Line today* disini merupakan siswa SMAN 1 Cibarusah. *Key Informan* terdiri dari guru-guru PPKn di SMAN 1 Cibarusah yang mengetahui perilaku demokrasi siswa disekolah baik di lingkungan kelas maupun dilingkungan ekstrakurikuler.

Penelitian ini didahului dengan observasi peneliti dengan mengikuti pembelajaran PPKn dan mengikuti rapat keorganisasian. Peneliti juga membagikan angket untuk mencari informan karena tidak semua siswa SMAN 1 Cibarusah menggunakan aplikasi *Line* dan membaca berita politik dimedia sosial. Peneliti memperoleh hasil dari angket yang dibagikan menyatakan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi *Line* memiliki presentase 83% karena tidak semua siswa memiliki aplikasi *Line* tetapi tidak semua yang memiliki aplikasi *line* sering membaca berita politik hanya sesekali saja.

Siswa yang sering membaca berita politik di media sosial *Line today* memiliki presentase sebesar 65% dari jumlah 100 siswa yang dipilih secara acak. Data awal ini dijadikan pedoman untuk memperoleh data selanjutnya untuk wawancara dengan Informan sebagai penerima dampak dari membaca berita politik di *Line today*. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru-guru PPKn sebagai Key Informan dan dosen hubungan masyarakat Universitas Negeri Jakarta sebagai *expert opinion*.

C. Temuan Penelitian

a. Intensitas membaca berita politik di media sosial *Line today*

Dari hasil angket yang dibagikan oleh peneliti intensitas membaca berita politik di media sosial *Line today* cukup tinggi kurang lebih 65% dari jumlah siswa yang dipilih secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki ketertarikan sendiri yang membuat remaja lebih tertarik dalam membaca berita. Melalui media sosial remaja dapat dengan mudah dan lebih praktis dalam membaca berita politik karena dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.

Media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap remaja dalam hal ini khususnya siswa atau pelajar seperti yang dijelaskan oleh *key Informan* ibu Ea Gracea Herniaty bahwa:

“Pengaruh media sosial tentu sangat besar sekali dan pengaruh itu sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri sebagai pengguna media sosial. Untuk siswa menurut saya media sosial itu bisa menambah wawasan dan pengetahuan siswa jadi tidak hanya di sekolah siswa juga bisa mendapatkan informasi dari media sosial seperti dari berita-berita yang beredar di media sosial. Tetapi terkadang siswa hanya menelan bulat-bulat apa yang dia baca di media sosial tanpa melihat fakta yang sebenarnya.”⁵⁰

Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang cukup besar bagi siswa terutama dalam memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang belum diajarkan di sekolah. Akan tetapi siswa harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial

⁵⁰ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Ea Gracea Herniaty. Spd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

dan jangan langsung mempercayai saja apa yang dipublikasikan di media sosial karena tidak semua yang dipublikasikan adalah benar.

Begitupun dengan temuan yang diperoleh dilapangan mengenai penggunaan aplikasi *Line* dan intensitas membaca berita politik di media sosial *Line today*, penulis menanyakan seberapa sering mereka membuka aplikasi *Line* dan membaca berita politik di *Line today*. Mayoritas *Informan* mengatakan bahwa mereka setiap hari membuka aplikasi *Line* dan membaca berita politik di *Line today*. Sedangkan beberapa *Informan* lain mengatakan sekitar 2 hari sekali membuka dan membaca berita politik di media sosial. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu *Informan* yaitu Rizkoh Aulia bahwa “Setiap hari”⁵¹ dia selalu membuka aplikasi *Line* dan membaca berita di *Line today*.

Aplikasi *Line today* ini sangat memudahkan remaja khususnya dalam hal ini siswa untuk mendapatkan informasi-informasi yang sedang terjadi. Aplikasi *Line today* menyaring berbagai berita dan hanya menyajikan berita-berita yang sedang hangat dibicarakan dan sedang viral, untuk lebih memudahkan bagi yang ingin mengetahui berita yang sedang hangat dibicarakan tanpa karena aplikasi *Line today* *update* beritanya hampir setiap jam. *Line today* juga terhubung dengan berbagai media online jadi

⁵¹ Hasil wawancara dengan Informan Rizkoh Aulia (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

dengan kita membaca berita *Line today* saja kita dapat mendapatkan informasi dari berbagai media online.

Selain itu Penulis juga menanyakan kepada *informan* apakah mereka mengetahui bahwa aplikasi *Line today* terhubung dengan berbagai media online. Seluruh *informan* mengatakan bahwa mereka mengetahui bahwa aplikasi *Line today* terhubung dengan berbagai media online. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Jihad “Ya tahu, media online yang terhubung dengan *line today* seperti okezone.com, liputan6.com, dan kompas.com lain-lain”.⁵² Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menggunakan aplikasi *Line today* mengetahui bahwa berita yang disajikan di media sosial *Line today* dimuat dari berbagai media online untuk memudahkan pengguna mendapatkan berita yang sedang hangat dibicarakan tanpa harus mencari-cari diberbagai media online.

Banyak sekali konten-konten berita yang disajikan dari berbagai media online yang kemudian disaring oleh media sosial *Line today* hanya berita yang sedang hangat diperbincangkan saja yang disajikan salah satu konten yg disajikan adalah berita politik. Selain berita politik *Line today* juga menyajikan konten entertainment, life style dan lain sebagainya. Mayoritas *informan* menjawab bahwa mereka sering membuka konten mengenai berita politik seperti yang diungkapkan oleh Fiqih Fauziah bahwa

⁵² Hasil wawancara dengan Informan Muhammad Jihad (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

“Konten yang paling sering saya buka adalah konten politik dan semua yang menarik”⁵³.

Selain menyajikan berbagai konten berita, media online yang berkerjasama dengan media sosial *Line today* juga menyajikan berita dengan menampilkan gambar dan video sebagai pendukung untuk menambah ketertarikan para pembaca dan pembuktian dari berita yang disajikan. Seperti yang dikatan informan Annisa Handayani bahwa “Ya, sering karena dengan melihat gambar dan video menambah ketertarikan untuk membaca berita tersebut dan sebagai pembuktian dari berita tersebut.”⁵⁴

Dengan membaca berita politik di media sosial para pembaca dalam hal ini adalah siswa mendapatkan sebuah pesan dan informasi yang dapat disimpan didalam pikiran pembaca seperti yang dijelaskan oleh *informan* Dito Naufal Orlando “Pesan dan informasi yang saya dapat dari membaca berita politik di media sosial *line today* saya jadi lebih paham mengenai politik yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu”.⁵⁵ Selain mendapatkan pesan dan informasi para pembaca berita politik juga mendapatkan sebuah pemahaman seperti yang dikatan oleh *informan* Tri Susilowati bahwa “Pemahaman yang saya dapat setelah membaca

⁵³ Hasil wawancara dengan Informan Fiqih Fauziah (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Informan Annisa Handayani (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Informan Dito Naufal Orlando (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

berita politik di media sosial *Line today* yaitu bertambahnya pengetahuan dan bahan untuk diskusi”⁵⁶

Mayoritas Informan yang membaca berita politik di media sosial pun umumnya tertarik untuk membaca berita yang berkaitan dengan yang berita yang telah mereka baca untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai berita tersebut seperti yang dikatakan oleh *informan* Rizkoh Aulia bahwa: “Ya saya suka membaca berita yang saling berkaitan dengan berita yang sudah saya baca untuk melengkapi informasi dari berita yang sebelumnya saya baca dan untuk lebih memperjelas berita yang telah saya baca.”⁵⁷ Selain membaca berita yang saling berkaitan ada juga beberapa *informan* yang terkadang membaca ulang berita politik yang telah mereka baca untuk lebih memahami informasi yang disajikan berita politik tersebut seperti yang di jelaskan oleh *Informan* Bella Lorentina bahwa “Ya, saya suka membaca ulang berita politik yang telah saya baca untuk lebih memahami isi secara dari berita secara lebih jelas”⁵⁸

Tentunya dengan membaca berita politik dapat berdampak terhadap pengetahuan dan wawasan siswa mengenai politik khususnya politik di Indonesia. Mayoritas *informan* juga

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Informan Tri susilowati (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Informan Rizkoh Aulia (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Informan Bella Lorentina (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

mengatakan bahwa dengan membaca berita politik sedikit banyak dapat mempengaruhi perilaku demokrasi mereka di sekolah seperti yang dijelaskan oleh *informan* Fiqih Fauziah bahwa “Ya, tentu sangat berdampak setelah membaca berita politik di media sosial *line today* saya jadi lebih aktif dalam diskusi dan dalam mengemukakan pendapat karena mendapatkan informasi dari berbagai berita politik yang saya baca”⁵⁹

Mayoritas *informan* menafsirkan pemahaman yang mereka dapatkan setelah membaca berita politik di media sosial dengan mendiskusikan informasi tersebut bersama teman sejawat seperti yang dikatakan oleh *informan* Muhammad Daffa bahwa:

“menafsirkan pemahaman yang telah saya dapat setelah membaca berita politik dengan menjadikan pemahaman tersebut informasi baru dan kemudian di diskusikan dalam kegiatan belajar apabila materi yang sedang dipelajari berkaitan dengan berita politik yang pernah saya baca contohnya materi mengenai pemilihan umum.”⁶⁰

Pada aplikasi *Line today* juga terdapat kolom komentar disetiap berita yang disajikan tetapi mayoritas *informan* umumnya kurang suka mengetikkan komentar dikolom komentar hanya saja ada beberapa *informan* yang suka membaca komentar para pengguna lain karena umumnya *informan* hanya tertarik untuk membaca berita politiknya saja seperti yang dijelaskan *informan* Annisa Handayani bahwa: “saya tidak pernah mengitikan komentar

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Informan Fiqih Fauziah (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Informan Muhammad Daffa (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

dikolom komentar tetapi terkadang saya membaca komentar orang lain karena saya lebih tertarik untuk membaca beritanya saja.”

Mayoritas *informan* juga mengatakan bahwa membaca berita politik di media sosial *Line today* selain mudah bisa dilakukan kapanpun dan di manapun. Membaca berita politik di media sosial juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca khusus pengetahuan mengenai politik dan demokrasi. Seperti yang dijelaskan oleh *informan* Abdillah bahwa “Tentu saja dengan membaca berita politik di media sosial sangat menambah pengetahuan dan wawasan saya mengenai politik dan demokrasi karena mendapatkan informasi baru dari berita yang saya baca.”⁶¹

Hal ini menunjukkan bahwa berita politik yang beredar di media sosial cukup berdampak pada pengetahuan politik dan demokrasi siswa seperti yang dijelaskan *key Informan* ibu Ea Gracea Herniaty menjelaskan bahwa:

“Berita politik yang beredar di media sosial sangat berpengaruh terhadap pengetahuan politik dan demokrasi siswa contohnya saja dalam diskusi terkadang mereka mengkait-kaitan dengan berita politik yang mereka baca misalnya saat sedang membahas materi mengenai korupsi mereka sering mengkaitkan dengan kasus-kasus korupsi yang sedang terjadi di Indonesia dan biasanya informasi tersebut mereka dapat dari media sosial karena hampir setiap hari bahkan setiap waktu mereka membuka media sosial yang di dalamnya terdapat informasi-informasi baru.”

⁶¹ Hasil wawancara dengan Informan Abdillah (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

Dari jawaban-jawaban informan dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca berita politik di media sosial cukup tinggi hal ini dibuktikan dengan mayoritas *informan* membuka aplikasi *line* dan membaca berita politik di media sosial *line today* setiap hari. Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa Siswa Mayoritas informan memiliki ketertarikan untuk membaca berita politik di media sosial *Line today* karena lebih praktis dan dapat dibaca di manapun dan kapanpun. Mayoritas informan juga mengatakan bahwa dengan membaca berita politik di *Line today* dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka mengenai politik dan demokrasi. Setelah membaca berita politik di media sosial *line today*, *informan* juga mendapatkan pemahaman-pemahaman baru yang belum mereka ketahui dan belum dipelajari disekolah.

b. Nilai-Nilai Demokrasi dan Perilaku Demokrasi Siswa

Perilaku demokrasi adalah segala tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi. Perilaku demokrasi tentu sangat penting untuk remaja dan biasanya perilaku demokrasi dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya dapat dipengaruhi oleh media sosial. Melalui observasi penulis mengamati proses perilaku demokrasi siswa disekolah dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengikuti kegiatan rapat keorganisasian.

Penulis juga menanyakan mengenai konsep perilaku demokrasi di sekolah kepada *key informan*. Salah satu *key informan* yaitu ibu Ea Gracea Herniaty menjelaskan bahwa:

“konsep perilaku demokrasi disekolah umumnya di ambil dari pengertian dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat yakni dari siswa untuk siswa dan oleh siswa. Perilaku demokrasi di sekolah umumnya sudah berjalan dengan baik seperti siswa aktif dalam menyampaikan pendapat disaat sedang diskusi di kelas, siswa juga aktif saat diberikan kesempatan untuk bertanya maupun presentasi oleh guru, siswa juga aktif mengikuti organisasi dan ikut berpartisipasi dalam pemilihan osis dan lain sebagainya. Jadi pengertian dari siswa oleh siswa dan untuk siswa itu sudah benar-benar diterapkan di sekolah baik dikelas maupun diorganisasi atau ekstrakurikuler.”⁶²

Selain mengenai konsep perilaku demokrasi siswa penulis juga menanyakan mengenai penerapan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan oleh sekolah kepada siswa kepada *key informan* bapak Enjang Rachmat menjelaskan bahwa:

“Penerapan nilai-nilai demokrasi sudah ada di sekolah contohnya seperti dalam pembelajaran ketika diadakan diskusi, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan dapat menerima pendapat orang lain dan mereka juga sudah bisa mengatasi sendiri apabila dalam diskusi ada perbedaan pendapat mereka dapat mengelolanya sendiri. Jadi, tugas guru hanya tinggal mengarahkan dan meluruskan apabila ada pendapat-pedapat yang tidak sesuai dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Siswa juga sudah bisa bertoleransi antar umat beragama dan antar teman yang ras, suku dan agamanya berbeda dari apa yang mereka anut.”⁶³

Dari temuan di lapangan setelah penulis melakukan observasi dan penyebaran angket penulis menemukan bahwa perilaku

⁶² Hasil wawancara dengan *Key Informan* Ea Gracea Herniaty. Spd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

⁶³ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Drs. Enjang Rachmat, M.Pd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

demokrasi siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh media, salah satunya media sosial *line today*. Berita politik di media sosial *Line today* cukup mempengaruhi perilaku demokrasi siswa seperti yang dijelaskan oleh salah satu informan yaitu Dito Naufal Orlando bahwa:

“Ya, sangat mempengaruhi yang awalnya saya apatis saat pemilihan ketua osis atau ketua organisasi lainnya sekarang saya menjadi tidak apatis bahkan saat ini saya ikut berpartisipasi menjadi calon ketua organisasi dan sekarang saya menjadi salah satu ketua organisasi di sekolah.”⁶⁴

Mayoritas *informan* menilai bahwa berita politik yang ada di media sosial *Line today* cukup berdampak terhadap perilaku demokrasi mereka karena dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan demokrasi siswa. *Informan* Alfirna Dosiyananda mengatakan bahwa “Ya, tentu saja setelah saya membaca berita politik di media sosial *line today* yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu bagaimana cara berdemokrasi.”⁶⁵

Setelah penulis melakukan observasi dengan cara mengamati dan melakukan wawancara, penulis menemukan bahwa sebagian siswa cukup aktif dalam menyampaikan pendapatnya saat di adakan diskusi tanya jawab dalam pembelajaran PPKn dan siswa juga sudah bisa menerima perbedaan pendapat antar sesama teman.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Informan Dito Naufal Orlando (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Informan Alfirna Dosiyananda (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

Seperti yang dijelaskan oleh *informan* Tri susilowati mengatakan bahwa “ya saya sering menyampaikan pendapat untuk menyampaikan apa yang belum saya pahami”.⁶⁶ Mayoritas *informan* juga sudah dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain seperti *informan* Muhammad Jihad mengatakan bahwa “cara saya menghargai perbedaan pendapat antar sesama teman yaitu dengan menerima pendapat teman dan dan meluruskan apabila pendapat teman saya ada yang keliru”⁶⁷

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara penulis melihat bahwa siswa juga sudah dapat bersikap saling menghargai dan menghormati antar sesama teman tanpa membedakan suku ,ras, dan agama. Seperti yang dijelaskan oleh *informan* Bella Lorentina mengatakan bahwa “dengan cara saling menghargai, tidak mengolok-ngolok dan tidak memilih-milih teman baik yang berbeda suku, ras, dan agama ataupun berbeda”⁶⁸

Siswa juga cukup aktif mengikuti kegiatan keorganisasian dan rapat keorganisasian serta aktif dalam menyampaikan kritik dan sarannya saat di dalam rapat. *Informan* Muhammad Daffa mengatakan bahwa: “Ya, tentu saja saya sering menyampaikan saran ataupun kritikan pada saat keorganisasian yang saya ikuti

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Informan Tri susilowati (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

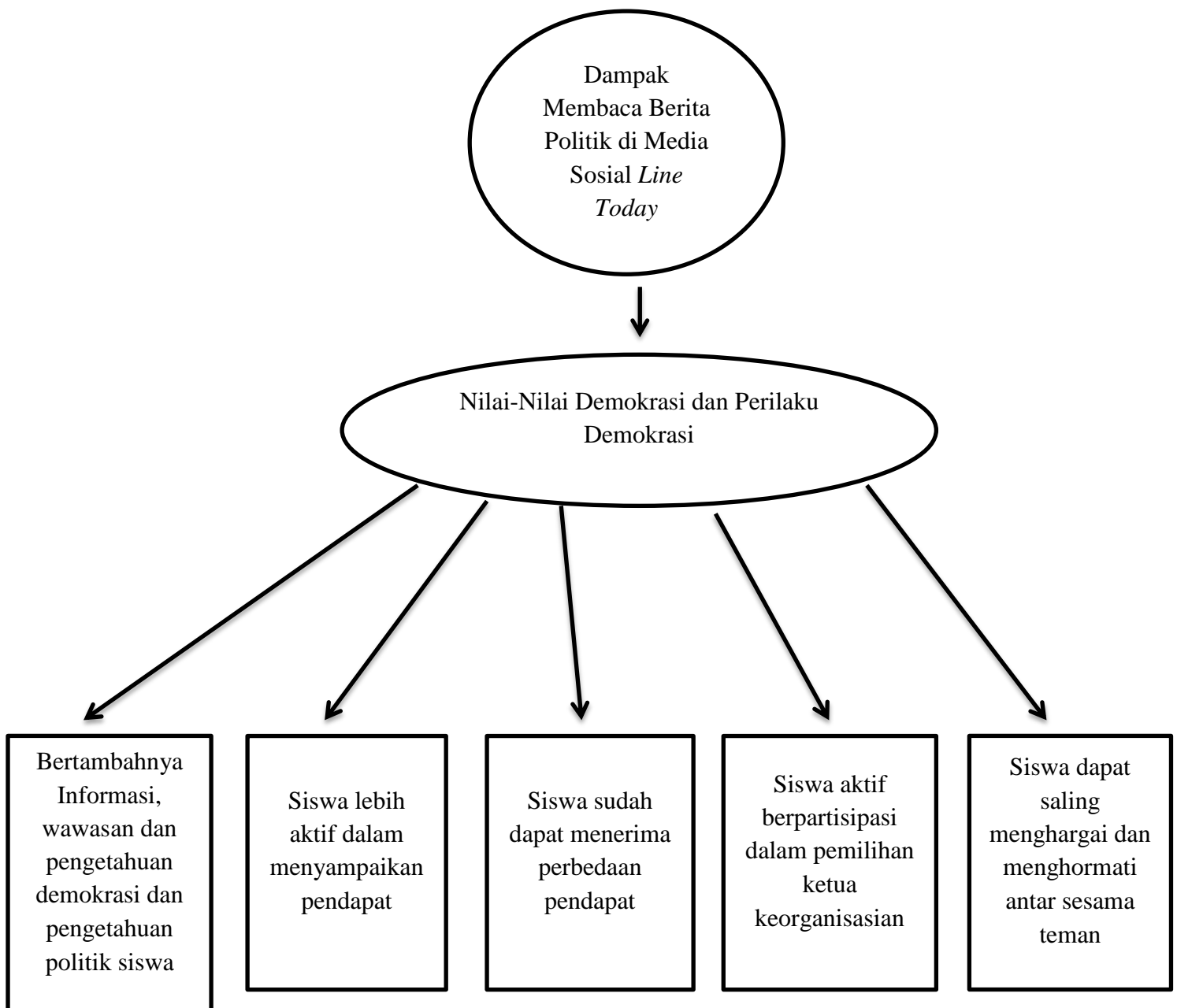
⁶⁷ Hasil wawancara dengan Informan Muhammad Jihad (Pada Tanggal 31 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Informan Bella Lorentina (Pada Tanggal 1 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

dengan tujuan untuk menambah masukan agar organisasi yang saya ikuti bisa menjadi lebih baik ke depan.”

Dari hasil temuan di lapangan secara umum menunjukkan bahwa sedikit banyak perilaku demokrasi di sekolah di pengaruhi oleh media khususnya media sosial karena dilapangan menunjukan bahwa setelah Informan membaca berita politik di media sosial dalam hal ini media sosial *Line today* Siswa menjadi lebih aktif dan lebih lugas dalam menyampaikan pendapat saat sedang diskusi dalam pelajaran karena mendapatkan informasi baru dari membaca berita politik di media sosial *Line today*. Perilaku demokrasi siswa disekolah sudah cukup baik dibuktikan dengan siswa sudah dapat menerima perbedaan pendapat, siswa dapat saling menghargai dan menghormati antar sesama teman, siswa aktif berpartisipasi dalam pemilihan ketua organisasi bahkan mencalonkan diri menjadi ketua organisasi dan siswa juga aktif dalam menyampaikan saran dan krititikan didalam organisasi.

Gambar 1 Hasil Temuan



D. Pembahasan

Setelah memperoleh data-data dari wawancara di lapangan selama proses penelitian, penulis mencoba melakukan analisis dalam pembahasan di bawah ini. Berdasarkan pijakan dari data-data yang telah dijelaskan

sebelumnya. Penulis akan coba menguraikan berdasarkan dengan teori jarum suntik yaitu teori yang berpendapat bahwa masyarakat dapat dipengaruhi oleh apa yang dituliskan oleh media. Teori penanaman yang dibuat oleh suatu tim riset yang dipimpin George Gerbner di Annenberg School of Communication, University of Pennsylvania pada 1980, Teori ini menggambarkan kehebatan suatu media dalam menanamkan sesuatu kepada masyarakat yang kemudian terimplementasikan pada sikap dan perilaku masyarakat tersebut. Kemudian konsep perilaku demokrasi.

a. Dampak berita politik yang beredar di media sosial *Line today* bagi siswa

Tidak dapat kita pungkiri bahwa saat ini media sosial seakan menjadi kebutuhan khususnya bagi kaum remaja. Salah satu media sosial yang saat ini sangat diminati oleh remaja khususnya remaja usia sekolah yaitu aplikasi *Line*. Seperti yang di jelaskan oleh bapak Asep Sugiarto bahwa:

“Bagi kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone mereka. Media yang paling sering mereka gunakan antara lain ; Facebook, Twitter, Path, Youtube, *LINE*, Instagram, BBM. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Pengguna media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Pengguna media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar lalu ada notification chatting dari teman yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar. Media sosial juga cenderung membuat orang menjadi introvert dan asik dengan dunianya sendiri. Namun disisi lain, media sosial juga dapat berdampak positif. Remaja bisa menggunakan media sosial

untuk belajar marketing dengan menggunakan media sosial untuk promo produk yang dijualnya. Media sosial juga dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar remaja, terbukti dengan seringnya muncul penggalangan dukungan yang menggunakan media sosial.”⁶⁹

Hal ini menunjukkan bahwa media sosial sudah menjadi candu bagi remaja karena banyak sekali keunggulan dari media sosial yang membuat para remaja tertarik menggunakan media sosial dan memiliki banyak dampak positif yang ditimbulkan tetapi selain dampak positif media sosial juga memiliki dampak negatif maka dari itu harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Seperti yang dikatakan mayoritas informan bahwa mereka hampir setiap hari membuka aplikasi *Line* dan membuka fitur *Line today* untuk membaca berbagai konten berita di fitur *line today* salah satunya adalah berita politik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Cibarusah aktif membaca berita politik di *Line today* karena lebih praktis dan bisa dilakukan kapanpun dan dimana pun. Mayoritas *informan* juga mengatakan gambar dan video yang disajikan sebagai pendukung dari berita yang dipublikasikan juga cukup menambah ketertarikan mereka dalam membaca berita politik di media sosial *Line today*. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas siswa dalam membaca berita politik di media sosial *Line today* cukup tinggi. Semua *informan* mengatakan bahwa mereka mengetahui berbagai media online yang

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Expert Opinion Asep Sugiarto, S.IK, M.Si (Pada Tanggal 31 Mei 2017 di Universitas Negeri Jakarta)

terhubung dengan media sosial *Line today*. siswa umumnya suka membaca berita di media sosial *Line today* karena aplikasi *Line today* menyajikan berita yang sedang tren saja yang disaring dari berbagai berita dan media online.

Selain itu mayoritas informan juga mengatakan bahwa dengan membaca berita politik yang beredar di media sosial *Line today* cukup menambah wawasan, informasi dan pengetahuan siswa. Bahkan ada salah satu informan Tri susilowati mengatakan bahwa membaca berita politik sangat menambah wawasan dan pengetahuan politik dan demokrasinya karena jarang ada waktu untuk menonton berita di televisi. Hal ini juga di jelaskan oleh *key informan* bapak Drs. Enjang Rachmat bahwa:

“dampak berita politik yang beredar dimedia sosial umumnya cukup menambah pengetahuan demokrasi siswa seperti kasus-kasus korupsi yang beredar di media sosial mereka sudah tahu lebih dulu sebelum diajarkan disekolah. Dan sering kali kita sebagai guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari berita politik di internet atau di media sosial yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menambah wawasan dan informasi siswa.”⁷⁰

Hal ini menunjukkan bahwa berita politik yang beredar dimedia sosial cukup menambah pengetahuan demokrasi dan politik siswa bahkan guru juga sering kali memberikan siswa tugas untuk mencari berita politik di media sosial agar siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang belum diajarkan disekolah.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Drs. Enjang Rachmat, M.Pd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

Seperti yang dijelaskan dalam teori jarum suntik bahwa masyarakat dapat dipengaruhi oleh tulisan yang beredar di media. Begitupun dalam hal ini siswa cenderung terpengaruh dengan berita-berita yang dituliskan di media sosial. Contohnya ada salah satu *informan* yang mengatakan bahwa yang awalnya dia apatis dalam pemilihan ketua keorganisasian di sekolah setelah membaca berita politik mengenai pilkada dan pentingnya satu suara kita dalam menentukan masa depan suatu daerah atau negara. Setelah membaca berita politik tersebut di media sosial *Line today* dia tidak lagi apatis bahkan dia ikut mencalonkan diri menjadi ketua organisasi karena dia sadar bahwa suara dia berarti dan dia ingin memajukan organisasi yang dia ikuti di sekolah. Hal ini juga di jelaskan oleh *key informan* ibu Ea Gracea Herniaty bahwa:

“berita politik yang beredar di media sosial sangat berpengaruh terhadap pengetahuan politik dan demokrasi siswa contohnya saja dalam diskusi terkadang mereka mengkait-kaitan dengan berita politik yang mereka baca misalnya saat sedang membahas materi mengenai korupsi mereka sering mengkaitkan dengan kasus-kasus korupsi yang sedang terjadi di Indonesia dan biasanya informasi tersebut mereka dapat dari media sosial karena hampir setiap hari bahkan setiap waktu mereka membuka media sosial yang di dalamnya terdapat informasi-informasi baru.”⁷¹

Hal ini menunjukkan bahwa berita politik yang beredar di media sosial *Line today* cukup berdampak dalam menambah informasi, wawasan dan pengetahuan yang belum diajarkan di sekolah dan menambah keaktifan

⁷¹ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Ea Gracea Herniaty. Spd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

siswa dalam diskusi. Tetapi terkadang siswa menelan berita tersebut bulat-bulat tanpa mencari tahu kebenaran dari berita tersebut.

b. Berita politik yang beredar dimedia sosial *Line today* dapat berdampak pada nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa

Berita politik saat ini banyak beredar di media sosial salah satunya media sosial *Line today*. Tentu dengan beredarnya berbagai berita politik yang beredar di media sosial memunculkan banyak sekali dampak positif dan negatif seperti yang di jelaskan oleh bapak Asep Sugiarto bahwa:

“Dampak positifnya, remaja cepat menjadi penerima informasi politik. Mereka juga dengan cepat dapat belajar politik tanpa harus berlama lama membuka buku, sehingga pengetahuan politiknya meningkat. Mereka juga akan mendapatkan perspektif pengetahuan politik dari berbagai sudut pandang, karena biasanya melalui media sosial banyak pakar politik, akademisi atau orang-orang biasa yang menyampaikan pandangan politiknya melalui media sosial. Sedangkan dampak negatifnya, remaja akan mudah terpengaruh oleh paham politik tertentu jikalau terpaan informasi politik yang mereka terima hanya dari sumber media sosial yang itu-itu saja. Remaja juga akan dengan mudah terkecoh dengan informasi politik yang kadang menyesatkan atau tidak benar, karena informasi politik di media sosial kadang ditulis secara instan, cepat, dan kadang tanpa didukung teori atau fakta yang kuat.”⁷²

Hal ini sama dengan yang dikatakan teori penanaman yang menggambarkan kehebatan suatu media dalam menanamkan sesuatu kepada masyarakat yang kemudian terimplementasikan pada sikap dan perilaku masyarakat. Begitu juga dengan temuan dilapangan mayoritas informan mengatakan bahwa dengan membaca berita politik di media

⁷² Hasil wawancara dengan Expert Opinion Asep Sugiarto, S.IK, M.Si (Pada Tanggal 31 Mei 2017 di Universitas Negeri Jakarta)

sosial dapat menambah pengetahuan politik dan demokrasi siswa yang tentunya berdampak pada keaktifan siswa dalam diskusi di kelas karena mendapatkan informasi dan wawasan baru dari membaca berita politik di media sosial yang bahkan belum diajarkan di sekolah. Hal ini juga dijelaskan oleh *key informan* ibu Ea Gracea Herniaty bahwa:

“sangat berpengaruh, siswa dapat mengetahui informasi baru yang belum diketahui ataupun yang belum diajarkan oleh guru di sekolah. Bahkan mereka sudah tahu masalah politik yang sedang terjadi khususnya di Indonesia jadi pada saat diskusi mereka menjadi lebih aktif karena mereka memiliki informasi tambahan yang mereka dapat dari membaca berita politik di media sosial. Contohnya saat sedang diskusi mengenai korupsi atau pilkada mereka sudah banyak tahu mengenai tokoh-tokoh mana saja yang tersandung kasus korupsi dan mereka juga mengetahui isu-isu tentang pilkada seperti kecurangan-curangan dalam pilkada, kampanye dan lain sebagainya. Siswa biasanya sudah mengetahuinya bahkan sebelum diajarkan oleh guru di sekolah. Walaupun terkadang berita-berita terkadang ada yang dilebih-lebihkan tapi biasanya siswa sudah bisa memilih mana berita yang benar mana berita yang hanya dilebih-lebihkan saja.”⁷³

Hal ini menunjukkan bahwa dengan siswa membaca berita politik yang beredar di media sosial mereka jadi semakin paham mengenai politik dan perkembangan politik khususnya di Indonesia.

Selain menambah keaktifan siswa dalam diskusi saat pembelajaran mayoritas informan juga mengatakan bahwa dengan membaca berita politik di media sosial cukup berdampak pada perilaku demokrasi mereka di sekolah. Siswa lebih aktif dalam pemilihan ketua keorganisasian, aktif menyampaikan pendapat dalam rapat

⁷³ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Ea Gracea Herniaty. Spd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

keorganisasian, dan lebih lugas dalam menyampaikan pendapat dan kritikan saat diskusi. Hal ini juga dijelaskan oleh key informan bapak Enjang Rachmat bahwa:

“Ya tentunya cukup berpengaruh, karena siswa siswa memiliki sifat imitasi contohnya mereka terkadang menirukan cara para pejabat dalam menyampaikan pendapat dengan lugas dan berani. Berita politik juga berpengaruh dalam menambah wawasan siswa mengenai perkembangan politik khususnya di Indonesia. Mereka jadi tahu apa yang sedang terjadi di dunia politik.”⁷⁴

Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari membaca berita politik di media sosial *line today* cukup berdampak terhadap perilaku demokrasi siswa salah satunya siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi karena mendapatkan informasi dan pengetahuan baru dari berita politik yang mereka baca.

c. Nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah

Perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah umumnya sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa SMAN 1 Cibarusah yang sudah dapat menerima keanekaragaman seperti perbedaan suku, ras dan agama. Siswa SMAN 1 Cibarusah juga sudah dapat membatasi pemakaian kekerasan dengan tidak pernah melakukan tawuran baik dengan sesama teman maupun dengan sekolah lain. Siswa SMAN 1 Cibarusah juga aktif dalam mengikuti kegiatan keorganisasian di sekolah. Umumnya perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah

⁷⁴ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Drs. Enjang Rachmat, M.Pd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibarusah)

sudah sesuai dengan nilai-nilai demokrasi di sekolah. Hal ini di jelaskan oleh *key informan* ibu Ea Gracea Herniaty bahwa:

“Penerapan nilai-nilai demokrasi disekolah umumnya sudah berjalan dengan baik, seperti siswa sudah bisa menyelesaikan perselisihan dengan temannya dengan baik tanpa ada kekerasan ataupun tawuran dengan sekolah lain dan siswa juga dapat menghargai keanekaragaman yang ada disekolah seperti perbedaan suku, ras dan terutama perbedaan agama siswa sudah dapat bertoleransi dengan baik.”⁷⁵

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah dapat menerapkan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan oleh sekolah.

Selain nilai-nilai demokrasi yang diterapkan sekolah banyak juga faktor lain yang mempengaruhi perilaku demokrasi siswa disekolah salah satunya berita politik yang beredar di media sosial. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa pada era ini remaja dalam hal ini siswa tidak dapat terlepas dari media sosial dan berbagai informasi dan pengetahuan baru juga bisa didapatkan dari media sosial yang tentu akan berdampak pada perilaku siswa. Hal ini juga di perjelas oleh *Expert opinion* Asep Sugiarto bahwa:

“Dampaknya cukup besar. Saya mengamati pada saat Pilkada DKI 2017 yang memanggungkan Ahok-Djarot berhadapan dengan Anies-Sandi. Betapa admin media sosial yang mendukung masing-masing pasangan calon beserta media sosial para pendukungnya memborbardir isi media sosial dengan informasi politik kedua pasangan Cagub tersebut. Tidak terkecuali pengguna media sosial remaja. Bahkan akibat berita politik di medsos ini, terjadi perang statement terjadi di media sosial. Saling mendukung, saling menghujat, bahkan saling menyebarkan *hoax* tentang kedua pasangan Cagub ini marak di media sosial. Ini tentu saja tidak baik terhadap

⁷⁵ Hasil wawancara dengan *Key Informan* Ea Gracea Herniaty. Spd (Pada Tanggal 29 Maret 2017 di SMAN 1 Cibusah)

pembelajaran politik remaja, karena mereka tergiring ke arah politik yang tidak sehat.”⁷⁶

Hal ini menunjukkan bahwa media berperan cukup besar dalam mempengaruhi perilaku demokrasi siswa terutama dalam menambah keaktifan siswa dalam menyampaikan opini atau pendapat saat dalam pembelajaran dan diskusi dengan teman. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Cibarusah sudah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai demokrasi walaupun terkadang siswa sendiri tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan perilaku-perilaku demokrasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah **pertama keterbatasan waktu**, peneliti harus menggunakan waktu seefisien mungkin karena harus mengikuti jadwal kalender akademik universitas, mengakibatkan proses pengumpulan data kurang maksimal. **Kedua keterbatasan instrumen** yang dibuat tentulah memiliki banyak kekurangan, sehingga berdampak kepada hasil penelitian yang dihasilkan. Keterbatasan instrumen juga dilandasi kepada kurangnya literatur yang mendorong penelitian kurang maksimal.

Ketiga keterbatasan sumber informasi, dimana pada saat melakukan wawancara penulis memiliki keterbatasan pada Informan dan Key Informan. Dimana aktivitas guru dan siswa di SMAN 1 Cibarusah

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Expert Opinion Asep Sugiarto, S.IK, M.Si (Pada Tanggal 31 Mei 2017 di Universitas Negeri Jakarta)

sedang disibukan dengan ujian tengah semester dan persiapan ujian nasional. Penulis juga kesulitan dalam mencari Informan karena tidak semua siswa menggunakan aplikasi *Line* dan sering membaca berita politik di *Line today*. Selain waktu luang, penulis juga mengalami kesulitan karena jarak pertemuan antara satu informan dengan *Informan* lain terkadang berjauhan sehingga banyak waktu yang terbuang. Begitupun dengan *Key Informan* sulit sekali untuk ditemui dan harus melakukan janji terlebih dahulu karena *Key Informan* disibukan dengan persiapan ujian nasional kelas XII dan persiapan UTS kelas X dan XI. Sehingga penulis harus menunggu jadwal kosong dari *Key Informan*. Selain itu juga penulis kesulitan untuk membuat janji dengan bapak Asep Sugiarto, S.IK, M.Si sebagai Expert Opinion dikarenakan beliau sudah memiliki jadwal padat yang akhirnya penulis melakukan wawancara dengan beliau via telepon dan email.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, didapatkan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Siswa SMAN 1 Cibarusah memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam menggunakan aplikasi *line* dan membuka fitur *line today*. Mereka juga memiliki ketertarikan yang cukup tinggi dalam membaca berita politik di media sosial *Line today*. Membaca berita politik di media sosial *line today* cukup menambah informasi, wawasan dan pengetahuan siswa terutama pengetahuan mengenai politik dan nilai-nilai demokrasi.
2. Membaca berita politik di media sosial bagi siswa SMAN 1 Cibarusah berdampak pada nilai-nilai demokrasi dan perilaku demokrasi siswa di sekolah. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih lugas dan menyampaikan pendapat karena mendapatkan wawasan dan pengetahuan tambahan dari membaca berita politik yang belum diajarkan di sekolah. Siswa SMAN 1 Cibarusah juga memiliki partisipasi yang cukup aktif dalam pemilihan ketua keorganisasian disekolah dan aktif dalam rapat keorganisasian dan aktif dalam menyampaikan pendapat dan kritikan. Siswa juga

sudah dapat menerima perbedaan pendapat dan sudah dapat bersikap toleransi antar umat beragama.

B. Implikasi

penelitian ini memberikan implikasi bahwa membaca berita politik di media sosial *Line today* memberikan dampak baik terhadap pengetahuan politik dan perilaku demokrasi siswa. siswa yang awalnya pasif saat diskusi dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dalam diskusi karena mendapatkan informasi tambahan dari berita-berita politik yang mereka baca di media sosial *Line today*, siswa yang awalnya apatis menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian di sekolah. Hal tersebut karena setelah membaca berita-berita politik di media sosial mereka menjadi lebih paham bahwa satu suara bisa mempengaruhi kemajuan keorganisasian yang mereka ikuti. Siswa juga sudah dapat menerima perbedaan dan bertoleransi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, terdapat berbagai saran yang ingin disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Siswa harus lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial karena selain banyak hal positif yang dapat diperoleh tetapi banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial.

2. Dalam membaca berita politik sebaiknya tidak mempercayai berita seutuhnya karena informasi yang dipublikasikan dalam berita itu tidak sepenuhnya benar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ali, Mohamad dan Mohamad Asrori. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan 5. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Budiarjo, Mariam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. Cetakan 2. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cholisin dan Nasiwan. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Ombak.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Negara Demokrasi, Dan Civil Society*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Cetakan 2. Jakarta: PT Indeks.
- Jahja, Yudrik. 2010. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*. Jakarta: MKDK Universitas Negeri Jakarta
- Mar'at, Samsunuwiyati dan Lieke Indieningsih Kartono. 2010. *Perilaku Manusia: Pengantar singkat tentang psikologi*. Cetakan 2. Bandung: PT Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi penelitian Kualitatif-edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muda, Denddy Iskarandar. 2008. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Cetakan 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Cetakan 7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardiansyah, Trubus P. 2012. *Pengantar Ilmu Politik: Konsep Dasar, Paradigma dan Pendekatannya*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Rudy, Teuku May. 2011. *Pengantar Ilmu Politik: Wawasan Pemikiran dan Kegunaan*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan 20. Bandung: Alfabeta.

Suriasumantri, Jujun S. 2013. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.

Sumber Skripsi

Indano, Amalia Putri. *Persepsi Tentang Berita Politik dalam Mempengaruhi Perilaku Politik Remaja*. Skripsi Sarjana (tidak diterbitkan). Jakarta Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. 2016

Sumber Jurnal

Indraningsih dan Sri Poedjiastoeti. (2011). “*Belajar Demokrasi di Sekolah: Sebuah Kajian Filosofis*”, Jurnal mahasiswa S3 Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada. Hlm 180-181

Jason Barabas, et al. (2014). “*The Question of Political Knowledge*”, Jurnal American Political Science Review. Vol. 108 no.4

Sumber Internet

NN. 2013. *Apa Itu Line*. (<http://www.berbagiinfo4u.com/2013/05/apa-itu-line.html>, diakses tanggal 22 Desember 2016)

NN. *Kontroversi Fitur Line today di Aplikasi Line Messenger*. (http://www.kompasiana.com/ozzmyid/kontroversi-fitur-line-today-di-aplikasi-line-messenger_581fe7a0959373f011876cc0 diakses Tanggal 13 Desember 2016)

NN. *Line Cuma Untuk Anak Muda Tunggu Dulu 3 Fitur Line ini Buktikan Kegunaan Line Bagi Kaum Dewasa*. (<https://www.maxmanroe.com/line-cuma-untuk-anak-muda-tunggu-dulu-3-fitur-line-ini-buktikan-kegunaan-line-bagi-kaum-dewasa.html> diakses tanggal 10 Desember 2016)

NN. *Fitur Baru LINE Membantu Pekerjaanmu Line today, LINE for PC, dan LINE Group Call*. (<http://palingbaru.com/article/Fitur-Baru-LINE-Membantu-Pekerjaanmu-LINE-Today-LINE-for-PC-dan-LINE-Group-Call> diakses tanggal 10 Desember 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk dapat mengetahui dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap pengetahuan politik dan perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibusah

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menggunakan aplikasi <i>Line</i> .			
2.	Siswa membaca berita politik di <i>Line today</i>			
3.	Siswa aktif berpendapat dalam pembelajaran PPKn.			
4.	Siswa menghargai pendapat orang lain dalam diskusi saat pembelajaran PPKn.			
5.	Siswa bertoleransi dengan sesama teman.			
6.	Siswa aktif mengikuti rapat keorganisasiannya.			
7.	Siswa aktif berpendapat dalam rapat kegiatan berorganisasi.			

8.	Siswa menyampaikan kritiknya dalam kegiatan rapat berorganisasi.			Saat rapat keorganisasian siswa aktif dalam menyampaikan kritiknya.
9.	Siswa dapat menghargai perbedaan dan pendapat orang lain dalam rapat keorganisasiannya.			Siswa menerima dan menghargai bila ada perbedaan dalam rapat keorganisasiannya.

Lampiran 2 Angket**ANGKET**

Nama :

Kelas :

Ekstrakurikuler :

Id *Line* :

1. Apakah anda memiliki aplikasi *Line*?

Jawaban:

2. Apakah anda pernah membaca berita di *Line today*?

Jawaban:

3. Seberapa sering anda membaca berita di *Line today*?

Jawaban:

4. Berita apakah yang sering anda baca di *Line today*?

Jawaban:

5. Apakah anda pernah membaca berita politik di *Line today*?

Jawaban:

6. Seberapa sering anda membaca berita politik di *Line today*?

Jawaban:

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA SOSIAL *LINE TODAY* TERHADAP ENGETAHUAN POLITIK DAN PERILAKU DEMOKRASI SISWA SMAN 1 CIBARUSAH

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
			Informan
Dampak Berita politik di Media Sosial <i>Line today</i>	Menerima dan menyeleksi rangsangan	1. Intensitas membaca berita politik di media sosial <i>Line today</i>	1,2,4
		2. Melihat tampilan yang disajikan dalam media sosial <i>line today</i>	2
		3. Memilih berita politik yang telah disajikan media sosial <i>Line today</i>	5
		4. Melihat tampilan gambar atau video yang disajikan media sosial <i>Line today</i> .	7
		5. Membaca berita politik hingga tuntas	6
		6. Memilih pesan dan informasi yang diterima serta disimpan di dalam pikiran pengguna <i>Line</i> dari berita politik yang di sajikan.	8
	Mengorganisasi	1. Menganalisis sebab dan akibat dari informasi berita politik yang disajikan media sosial <i>Line today</i>	11
		2. Menetapkan pemahaman tentang berita politik yang disajikan di media sosial <i>Line today</i>	9
	Pengecekan	1. Memperhatikan gambar dan <i>video</i> serta membaca ulang berita politik yang saling berkaitan di media sosial <i>Line today</i> .	14
		2. Membaca kelanjutan berita politik yang saling berkaitan di media sosial <i>Line today</i> .	10

		3. Menulis komentar di kolom yang tersedia dan membaca komentar pengguna lain terkait berita politik yang dibaca di media sosial <i>Line today</i> .	12
	Penafsiran	1. Menafsirkan pemahaman yang telah ditetapkan dari pesan dan informasi dalam berita politik yang disajikan media sosial <i>Line today</i> .	13
	Pendidikan dan pembelajaran politik	1. Menyajikan berita politik yang dapat menambahkan pengetahuan politik dan wawasan mengenai demokrasi.	15
		2. Memberikan pendidikan politik melalui berita politiknya	8
	Multimedia	1. Terhubung dengan berbagai media online (Detik.com, Tempo.co, Suara.com, Merdeka.com, Tribunnews.com, Liputan6.com, Kompas.com, dan lain-lain)	3
		2. Menyajikan berita politik dengan gambar, dan <i>video</i> .	7
		3. Menyediakan kolom komentar bagi pengguna <i>Line</i> .	12
	Interaktif	1. Pengguna <i>Line</i> dapat menyampaikan kritiknya mengenai berita politik yg disajikan.	12
		2. Pengguna dapat memilih berita yang diinginkan di media sosial <i>Line today</i> .	5
Perilaku Demokrasi Siswa	Kebebasan berpendapat	1. Mengikuti rapat keorganisasia-nya	16
		2. Mengemukakan pendapat dan menyampaikan kritik dan saran pada saat pembelajaran PKN dan rapat keorganisasian-nya.	16, 17
	Partisipasi	1. Berpartisipasi dalam pemilihan ketua organisasi yang di ikutinya	18
	Toleransi	1. Menghargai Perbedaan 2. Saling menghormati antar umat beragama. 3. Menghargai pendapat orang lain.	19, 20

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Informan

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

A. Data Informan:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?
2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?
3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!
4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?
5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?
6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!
7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!
8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?
9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?
10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?
11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

12. Apakah anda menyetujui komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*?
Jelaskan beserta alasannya?
13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?
14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!
15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?
16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?
17. Apakah anda pernah menyampaikan kritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?
18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?
19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman di lingkungan anda?
20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Key Informan

PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN

A. Data Informan:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan:

1. Bagaimana konsep perilaku demokrasi di sekolah?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi di sekolah?
3. Menurut anda bagaimana pengaruh media sosial untuk siswa?
4. Menurut anda apakah media sosial memberikan dampak yang positif untuk siswa?
5. Bagaimana pengetahuan politik siswa disekolah khususnya mengenai demokrasi di sekolah?
6. Bagaimana dampak dari berita politik yang beredar di media sosial terhadap pengetahuan demokrasi di sekolah?
7. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berpengaruh terhadap keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi?
8. Bagaimana potensi media sosial dalam mempengaruhi perilaku demokrasi siswa?
9. Menurut anda apakah perilaku demokrasi siswa disekolah sudah sesuai dengan penerapan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan oleh sekolah?
10. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berdampak terhadap perilaku demokrasi siswa?

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Expert Opinion

Pedoman Wawancara Expert Opinion

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Profesi :

Hari/Tanggal :

Lokasi :

1. Menurut Anda seberapa besar dampak yang di timbulkan oleh media sosial khususnya bagi remaja atau pelajar?

Jawaban:

2. Menurut anda bagaimana dampak positif dan negatif dari berita politik yang beredar di media sosial bagi remaja?

Jawaban:

3. Menurut anda seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari membaca berita politik yang beredar di media sosial terhadap perilaku demokrasi siswa?

Jawaban:

Lampiran 7 Hasil observasi

HASIL OBSERVASI

Untuk dapat mengetahui dampak berita politik di media sosial *Line today* terhadap perilaku demokrasi siswa SMAN 1 Cibarusah

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menggunakan aplikasi <i>Line</i> .	√		Setelah menyebarkan angket diketahui dari 100 orang kurang lebih 83% siswa SMAN 1 Cibarusah menggunakan aplikasi <i>Line</i>
2.	Siswa membaca berita politik di <i>Line today</i>	√		Hampir 65% dari 100 siswa membaca berita politik di <i>Line today</i>
3.	Siswa aktif berpendapat dalam pembelajaran PPKn.	√		Siswa aktif menyampaikan pendapatnya saat di adakan diskusi tanya jawab dalam pembelajaran PPKn
4.	Siswa menghargai pendapat orang lain dalam diskusi saat pembelajaran PPKn.	√		Siswa sudah bisa menerima perbedaan pendapat orang lain saat diskusi dalam pembelajaran PPKn
5.	Siswa bertoleransi dengan sesama teman.	√		Siswa bersikap saling menghargai dan menghormati antar sesama teman tanpa

				membedakan suku ,ras, dan agama
6.	Siswa aktif mengikuti rapat keorganisasiannya.	√		Siswa aktif mengikuti kegiatan keorganisasian dan rapat keorganisasian disekolah
7.	Siswa aktif berpendapat dalam rapat kegiatan berorganisasi.	√		Saat rapat keorganisasian siswa aktif dalam menyampaikan pendapat.
8.	Siswa menyampaikan kritiknya dalam kegiatan rapat berorganisasi.	√		Saat rapat keorganisasian siswa aktif dalam menyampaikan kritiknya.
9.	Siswa dapat menghargai perbedaan dan pendapat orang lain dalam rapat keorganisasiannya.	√		Siswa menerima dan menghargai bila ada perbedaan dalam rapat keorganisasiannya.

Lampiran 8 Hasil Angket

HASIL ANGKET PENGGUNA APLIKASI *LINE* DAN PEMBACA BERITA POLITIK DI *LINE TODAY*

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi <i>Line</i> ?	83	17	100
2.	Apakah anda suka membaca berita di <i>Line today</i> ?	78	22	100
3.	Apakah anda suka membaca berita politik di media sosial <i>Line today</i> ?	65	35	100

Dari tabel diatas menyatakan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi *Line* memiliki presentase 83% karena tidak semua siswa memiliki aplikasi *Line* tetapi tidak semua yang memiliki aplikasi *line* sering membaca berita politik hanya sesekali saja. Siswa yang sering membaca berita politik di media sosial *Line today* memiliki presentase sebesar 65% dari jumlah 100 siswa yang dipilih secara acak.

Lampiran 9 Hasil Wawancara Informan

HASIL WAWANCARA INFORMAN

Data Informan:

Nama : Alfirna Dosiyananda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 1 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap Hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap Hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya, terhubung dengan media online Detik.com, Kapanlagi.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Entertainment konten yang paling sering saya buka

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sering hampir setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, agar mendapatkan kejelasan dari berita tersebut

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk melihat kejadian dan ekspresi yang disajikan berita tersebut

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: pesan-pesan moral dari berita yang disajikan

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman seperti yang awalnya saya tidak tahu tetapi setelah membaca berita politik tersebut jadi tahu

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya, Karena menarik

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Tidak terlalu berdampak tetapi cukup menambah pengetahuan politik saya

12. Apakah anda menyetujui komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah menuliskan komentar dikolom komentar hanya terkadang saya membaca komentar pengguna lain, karena saya tidak terlalu suka berdebat

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Saya menafsirkannya dengan cara mendiskusikan berita politik yang saya baca dengan teman atau dalam pelajaran saat ada berita politik yang berkaitan dengan berkaitan dengan materi pembelajaran

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Ya, jika kurang detail dan masih ingin mengetahui kelanjutan berita tersebut

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, tentu saja setelah saya membaca berita politik di media sosial *line today* yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu bagaimana cara berdemokrasi

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Jarang, karena saya tidak terlalu suka berdebat

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Pernah, karena untuk memberikan saran dan solusi dari permasalahan yang sedang dimusyawarahkan

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, agar mendapatkan ketua organisasi yang baik dan bertanggung jawab

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman agar tidak terjadi perdebatan

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: dengan cara saling menghormati dan menjaga perasaan satu sama lain.

Data Informan:

Nama : Bella Lorentina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 1 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap Hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap Hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, terhubung dengan media online seperti kompas.com, Liputan6.com, Tribunnews.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Semua yang menarik saya baca

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Saat berita politik sedang memanas pasti saya baca

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, agar jelas apa yang sedang di informasikan di berita tersebut

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk melihat lebih jelas fakta dan isinya

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: pesan dan informasi yang membangun

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman seperti yang tadinya saya tidak tahu kemudian menjadi tahu setelah membaca berita politik di *line today*

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya, agar lebih jelas mendapatkan informasi dari berita tersebut

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Cukup berdampak untuk menambah pengetahuan politik saya

12. Apakah anda mengetikan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah menuliskan komentar dikolom komentar dan tidak membaca komentar pengguna lain, karena saya ingin mengetahui beritanya saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Saya menafsirkannya dengan mengambil inti dari informasi tersebut.

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Ya, agar lebih jelas

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, tentu saja yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya terkadang saya menyampaikan pendapat saya saat topik yang sedang didiskusikan menarik

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya pernah, untuk memberikan kritikan dan saran yang membangun

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, karena berkaitan dengan nasib keorganisasian kedepannya agar menjadi lebih baik

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima dan menghargai pendapat teman supaya tidak terjadi perdebatan

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: dengan cara saling menghargai, tidak mengolok-ngolok dan tidak memilih-milih teman baik yang berbeda suku, ras, dan agama ataupun berbeda

Data Informan:

Nama : Rizkoh Aulia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 1 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap Hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap Hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online seperti tempo.com, metrotvnews.com, Tribunnews.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Semua yang menarik dan yang paling sering konten life style

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sangat sering setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya sampai tuntas agar lebih jelas dan tidak adanya kesalah pahaman

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, karena untuk menambah keterkaitan dan pengetahuan

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: pesan dan informasi yang saya dapat setelah membaca berita politik saya jadi tahu bahwa politik itu tidak selalu bersih

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik yaitu bertambahnya pengetahuan politik

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya saya suka membaca berita yang saling berkaitan dengan berita yang sudah saya baca untuk melengkapi informasi dari berita yang sebelumnya saya baca dan untuk lebih memperjelas berita yang telah saya baca.

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, sangat berdampak terutama untuk menambah semangat dalam berpolitik

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom komentar hanya membaca komentar orang lain saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Saya menafsirkannya dengan melakukan diskusi bersama teman dan dalam pelajar untuk mengetahui pemahaman yang saya dapat itu benar atau tidak

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Ya, saya suka membaca ulang untuk lebih memahami

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, tentu karena informasi tersebut sangat berguna untuk menambah wawasan saya

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: ya saya sering menyampaikan pendapat baik dalam pembelajaran PKN ataupun dalam keorganisasian untuk dapat mengetahui apa yang belum saya pahami dan belum saya ketahui

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, saya sering menyampaikan kritik maupun saran dalam keorganisasian agar organisasi yang saya ikuti bisa menjadi lebih baik

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Tentu saja saya ikut berpartisipasi dalam pemilihan keorganisasian untuk mendapatkan ketua organisasi yang baik

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan tidak membanding-bandingkan agama dan saling menghargai serta menghormati satu sama lain.

Data Informan:

Nama : Tri Susilowati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 1 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap Hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap Hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online yang terhubung seperti Tribunnews.com, kompas.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Konten yang paling sering saya buka konten yang berhubungan dengan politik

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sangat sering setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya sampai tuntas agar lebih jelas dalam memahami berita tersebut

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, sebagai pembuktian dari berita tersebut

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Pesan dan informasi yang saya dapat yaitu menambah informasi baru yang belum saya ketahui

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik yaitu bertambahnya pengetahuan dan bahan untuk diskusi

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya untuk lebih memperdalam informasi dari berita yang telah saya baca

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, tentu sangat berdampak saya jadi lebih aktif dalam diskusi karena mendapatkan informasi dari berbagai berita politik yang saya baca

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom komentar hanya membaca komentar orang lain saja karena saya kurang berminat untuk mengetikkan komentar

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial *line today*?

Jawaban: Saya menafsirkannya dengan mengambil informasi yang dimuat dalam berita politik tersebut untuk dijadikan sebuah pengetahuan atau wawasan baru.

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan lebih jelas

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, sangat menambah pengetahuan politik dan wawasan saya karena saya jarang ada waktu untuk menonton televisi

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, sering untuk menyampaikan apa yang belum saya pahami

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, saya sering menyampaikan kritik maupun saran dalam keorganisasian untuk meluruskan yang salah dan mendukung yang benar

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, tentu saja karena 1 suara menentukan kedepannya untuk mendapatkan ketua organisasi yang bertanggung jawab

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman dan dapat mengambil apabila pendapat tersebut membangun

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai dan tidak mengolok-olok

Data Informan:

Nama : Fiqih Fauziah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Hampir setiap hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online yang terhubung seperti kompas.com, detik.com, kapanlagi.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Konten yang paling sering saya buka adalah konten politik dan semua yang menarik

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sering hampir setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya sampai tuntas agar lebih jelas apa yang di informasikan berita tersebut

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk menambah ketertarikan

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Pesan dan informasi yang saya dapat yaitu menambah informasi yang awalnya saya belum tahu menjadi tahu

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik yaitu pemahaman baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Tidak, karena biasanya saya mencari berita lain tidak membaca berita yang berkaitan

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, tentu sangat berdampak saya jadi lebih aktif dalam diskusi dan dalam mengemukakan pendapat karena mendapatkan informasi dari berbagai berita politik yang saya baca

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom komentar dan tidak pernah membaca komentar orang lain karena saya hanya tertarik untuk membaca beritanya saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Saya menafsirkannya dengan menceritakan kembali berita politik yang saya baca kepada teman untuk dijadikan bahan diskusi dan berbagi Informasi

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Tidak, karena menurut saya satu kali baca saja sudah cukup

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, sangat menambah pengetahuan politik dan wawasan saya

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, sering untuk menyampaikan apa yang belum saya pahami dan untuk menambah pengetahuan baru

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, saya sering menyampaikan kritik maupun saran dalam keorganisasian agar organisasi tersebut bisa menjadi lebih baik

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, agar mendapatkan ketua organisasi yang kedepannya dapat memajukan organisasi yang saya ikuti

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman dan memberi saran apabila pendapat teman saya salah

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai dan menghormati antar umat beragama

Data Informan:

Nama : Muhammad Daffa

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: 2 hari sekali

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online yang terhubung seperti liputan6.com, kapanlagi.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Konten yang paling sering saya buka yaitu konten politik, entertainment, life style dan semua yang menarik

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sering kurang lebih 2 hari sekali

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, saya membacanya sampai tuntas apabila berita tersebut menarik

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk menambah ketertarikan dalam membaca berita

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Pesan dan informasi yang saya dapat yaitu saya jadi tahu informasi mengenai politik khususnya politik di Indonesia

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik yakni saya jadi lebih tahu tentang politik di Indonesia dan perkembangan politik di Indonesia seperti apa dan saya jadi tahu bahwa politik itu banyak tidak bersihnya.

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya, agar saya lebih memahami berita yang saya baca sebelumnya

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, tentu yang awalnya saya aktif dalam pemilihan ketua organisasi setelah saya membaca berita politik saya jadi tahu bahwa suara kita itu penting dan dibutuhkan.

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom ataupun membaca komentar orang lain karena saya tidak begitu tertarik dan hanya tertarik membaca berita politiknya saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Menafsirkan pemahaman yang telah saya dapat setelah membaca berita politik dengan menjadikan pemahaman tersebut informasi baru dan kemudian di diskusikan dalam kegiatan belajar apabila materi yang sedang

dipelajari berkaitan dengan berita politik yang pernah saya baca contohnya materi mengenai pemilihan umum

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Kadang saya membaca ulang berita yang telah saya baca tetapi bila ada berita lain yang lebih menarik biasanya saya membaca berita lain yang belum saya baca

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, sangat menambah dan membantu pemahaman saya tentang politik dan demokrasi di indonesia

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, karena untuk menambah pengetahuan yang belum saya pahami

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, tentu saja saya sering menyampaikan saran ataupun kritikan pada saat keorganisasian yang saya ikuti dengan tujuan untuk menambah masukan agar organisasi yang saya ikuti bisa menjadi lebih baik ke depan.

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, untuk mencari pemimpin yang lebih baik

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman dan dengan musyawarah

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai dan tidak membeda-bedakan

Data Informan:

Nama : Muhammad Jihad

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online yang terhubung dengan *line today* seperti okezone.com, liputan6.com, dan kompas.com lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Saya membaca semua konten yang menarik

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Hampir setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, saya membacanya sampai tuntas karena berita tersebut menarik

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, untuk menambah ketertarikan dalam membaca berita tersebut dan sebagai pembuktian dari berita tersebut

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Saya jadi tahu politik di Indonesia itu seperti apa

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik yakni saya jadi lebih tahu tentang politik di Indonesia seperti apa

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya saya membacanya karena tertarik berita tersebut

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, sangat berdampak saya jadi lebih sering menyampaikan pendapat baik dalam pembelajaran maupun kegiatan organisasi karena saya mendapatkan informasi dari membaca berita politik di *Line*

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom tetapi saya membaca komentar orang lain karena saya tidak begitu tertarik untuk berkomentar dan hanya tertarik membaca komentar orang lain saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Dengan melakukan diskusi saat pembelajaran apabila ada materi pelajaran yang berkaitan dengan berita tersebut

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Tidak karena saya cenderung bosan membaca berita yang sama jadi saya lebih memilih membaca berita yang lainnya

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, sangat menambah saya jadi lebih aktif dalam diskusi baik dalam pembelajaran maupun keorganisasian

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, terkadang saya sering mjaran maupun menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran maupun saat dalam kegiatan organisasi untuk mengetahui apa yang belum saya pahami dan untuk membagikan pemahan yang telah saya dapatkan

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, terkadang tujuannya agar organisasi yang saya ikuti bisa menjadi lebih baik ke depan

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, karena satu suara sangat penting untuk kemajuan organisasi kedepannya dan bahkan saya pernah ikut mencalonkan diri menjadi ketua osis

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Cara saya menghargai perbedaan pendapat antar sesama teman yaitu dengan menerima pendapat teman dan dan meluruskan apabila pendapat teman saya ada yang keliru

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan tidak membeda-bedakan antara agama yang satu dengan yang lainnya

Data Informan:

Nama : Dito Naufal Orlando

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Setiap hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, seperti brilio.net, okezone.com, kompas.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Semua yang menarik saya baca khususnya mengenai life style

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Setiap hari saat ada berita yang menarik

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, saya membacanya sampai tuntas karena berita politik tersebut menarik

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, melihat terutama gambar kalau video jarang karena untuk menambah ketertarikan dalam membaca berita

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Pesan dan informasi yang saya dapat dari membaca berita politik di media sosial *line today* saya jadi lebih paham mengenai politik yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Pemahaman yang saya dapat setelah membaca berita politik saya jadi paham bahwa golput itu tidak baik dan saya juga jadi paham politik itu seperti apa

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Ya, tentu saja saya membaca berita politik yang berkaitan karena berita tersebut menarik

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, sangat mempengaruhi yang awalnya saya apatis saat pemilihan ketua osis atau ketua organisasi lainnya sekarang saya menjadi tidak apatis bahkan saat ini saya ikut berpartisipasi menjadi calon ketua organisasi dan sekarang saya menjadi salah satu ketua organisasi di sekolah.

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom tetapi hanya membaca komentar orang lain karena saya kurang suka berdebat dengan pengguna lain

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: dengan memastikan pemahaman yang saya dapat itu sudah benar atau tidak

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: saya jarang membaca ulang berita yang sudah saya baca jadi saya lebih memilih membaca berita yang lain untuk mendapatkan informasi yang lain

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Ya, menambah pengetahuan dan informasi baru yang belum saya ketahui

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, karena untuk menambah pengetahuan yang belum begitu saya pahami

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, tentu saja karena untuk kemajuan organisasi tersebut

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, tentu saja bahkan saya ikut mencalonkan diri menjadi ketua organisasi karena satu suara sangat penting untuk mencari pemimpin yang lebih baik

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan memberikan pemahaman apabila pendapat teman ada yang kurang tepat

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai, menghormati dan tidak membedakan antara teman yang berbeda agama

Data Informan:

Nama : Annisa Handayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Sering setiap hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Ya tahu, media online seperti kumparan.com, detik.com, okezone.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Konten yang paling sering saya buka adalah konten politik life style

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Hampir setiap hari

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, saya membacanya sampai tuntas jika berita tersebut menarik

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, sering karena dengan melihat gambar dan video menambah ketertarikan untuk membaca berita tersebut dan sebagai pembuktian dari berita tersebut.

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: Pesan dan informasi yang saya dapat saya jadi tau berita yang sedang terjadi

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: banyak pemahaman yang saya dapat dari membaca berita politik di *Line today* yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu berbagai informasi setelah membaca berita

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Kadang-kadang, tetapi saya lebih suka membac berita yang baru

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, sangat berdampak saya jadi lebih aktif dalam di diskusi karena saya mendapatkan berbagai informasi yang menambah wawasan saya setelah membaca berita

12. Apakah anda mengetikan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik dimedia sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengitikan komentar dikolom komentar tetapi terkadang saya membaca komentar orang lain karena saya lebih tertarik untuk membaca beritanya saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik dimedia sosial *line today*?

Jawaban: saya menafsirkannya dengan cara mendiskusikan pemahaman yang saya dapat kepada teman.

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Kadang-kadang karena saya lebih tertarik membaca berita yang baru yang belum saya baca

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Iya, saya jadi tahu masalah-masalah yang sedang terjadi khususnya masalah politik

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya, terkadang untuk mendiskusikan sesuatu yang belum saya pahami

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya, terkadang agar organisasi yang saya ikuti bisa menjadi lebih baik ke depannya

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, karena satu suara sangat menentukan untuk mendapatkan pemimpin yang seperti apa ke depannya

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima pendapat teman dan saling menghargai

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai dan menghormati antara teman yang berbeda agama

Data Informan:

Nama : Abdilah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2017

Pertanyaan Informan:

1. Seberapa seringkah ada membuka aplikasi *Line*?

Jawaban: Setiap hari

2. Apakah anda sering membuka fitur *Line today*?

Jawaban: Hampir setiap hari

3. Apakah anda mengetahui bahwa *Line* terhubung dengan berbagai media online? Jika iya sebutkan media online apa saja yang terhubung dengan *Line today*!

Jawaban: Iya tahu media online yang terhubung dengan *line today* seperti okezone.com, liputan6.com, kapanlagi.com dan lain-lain

4. Konten apakah yang paling sering anda baca di media sosial *Line today*?

Jawaban: Sport dan semua konten yang menarik saya baca

5. Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial *Line today*?

Jawaban: Hampir setiap hari saat ada berita yang menarik

6. Apa anda membaca berita politik tersebut sampai tuntas? Jawablah beserta alasannya!

Jawaban: Ya, kalau beritanya menarik saya baca sampai tuntas

7. Apa anda juga melihat gambar dan video yang berkaitan dengan berita politik tersebut? Jawab beserta alasannya!

Jawaban: Ya, melihat terutama gambar kalau video tidak karna untuk melihat kejadian yang di informasikan di dalam berita

8. Pesan dan informasi apa yang biasanya dapat diterima dan disimpan dalam pikiran anda, dari berita politik yang disajikan media sosial *Line today*?

Jawaban: informasi yang awalnya saya tidak tahu mengenai suatu kejadian yang sedang terjadi menjadi tahu apa yang sedang terjadi

9. Pemahaman seperti apakah yang anda dapatkan setelah membaca berita politik tersebut?

Jawaban: Setelah membaca berita politik saya jadi memiliki pemahaman bahwa politik di Indonesia bisa dipermaikan contohnya saat ini banyak terjadi korupsi di Indonesia

10. Apakah anda membaca berita politik yang saling berkaitan di media sosial *Line today*? Jawab beserta alasannya?

Jawaban: Tidak, karena saya lebih suka membaca berita yang yang baru untuk mendapatkan informasi yang lain

11. Dampak seperti apa yang terbentuk setelah anda membaca berita politik di media sosial *Line today*? Apakah dampak tersebut mempengaruhi perilaku demokrasi anda?

Jawaban: Ya, berdampak saya jadi lebih aktif dalam diskusi karena mendapatkan informasi baru dari berita politik yang saya baca

12. Apakah anda mengetikkan komentar dikolom komentar serta membaca komentar pengguna lain atau hanya melakukan salah satunya, setelah membaca berita politik di media sosial *Line today*? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: saya tidak pernah mengetikkan komentar dikolom tetapi terkadang saya membaca komentar orang lain karena saya lebih tertarik membaca berita politiknya saja

13. Bagaimana anda menafsirkan pemahaman yang telah anda dapat dari membaca berita politik di media sosial?

Jawaban: Dengan mendiskusikan dengan teman dan saat pembelajaran PPkn bila berita tersebut berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari

14. Apakah anda membaca kembali berita politik yang telah anda baca sebelumnya? Jelaskan beserta alasannya!

Jawaban: Tidak, karena saya lebih suka membaca berita yang lain untuk mendapatkan informasi yang baru

15. Apakah dengan membaca berita politik di media sosial *Line today* dapat menambah pengetahuan politik dan wawasan anda mengenai demokrasi?

Jawaban: Tentu saja dengan membaca berita politik dimedia sosial sangat menambah pengetahuan dan wawasan saya mengenai politik dan demokrasi karena mendapatkan informasi baru dari berita yang saya baca.

16. Apakah anda sering menyampaikan pendapat anda pada saat pembelajaran PKN atau dalam keorganisasian yang anda ikuti?

Jawaban: Ya sering karena kadang untuk menambahkan pendapat teman yang kurang tepat dan agar menambah pemahaman dari materi yang belum saya pahami

17. Apakah anda pernah menyampaikan keritikan atau saran saat mengikuti rapat keorganisasian anda?

Jawaban: Ya pernah tujuannya untuk membuat organisasi yang saya ikuti menjadi lebih maju

18. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua keorganisasian yang anda ikuti? Jelaskan beserta alasannya?

Jawaban: Ya, saya selalu ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua organisasi karena untuk mendapatkan ketua orgsnisasi seperti yang saya harapkan

19. Bagaimana cara anda menghargai perbedaan pendapat dengan teman dilingkungan anda?

Jawaban: Dengan menerima dan memberi masukan apabila ada pendapat teman yang keliru

20. Bagaimana anda menanggapi perbedaan dalam persoalan antar umat beragama?

Jawaban: Dengan saling menghargai antar sesama teman baik yang seagama maupun yang berbeda agama

Lampiran 10 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEY INFORMAN

Data Key Informan:

Nama : Ea Gracea Herniaty. Spd

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2017

Pertanyaan Key Informan:

1. Bagaimana konsep perilaku demokrasi di sekolah?

Jawaban: konsep perilaku demokrasi disekolah umumnya di ambil dari pengertian dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat yakni dari siswa untuk siswa dan oleh siswa. Perilaku demokrasi di sekolah umumnya sudah berjalan dengan baik seperti siswa aktif dalam menyampaikan pendapat disaat sedang diskusi di kelas, siswa juga aktif saat diberikan kesempatan untuk bertanya maupun presentasi oleh guru, siswa juga aktif mengikuti organisasi dan ikut berpartisipasi dalam pemilihan osis dan lain sebagainya. Jadi pengertian dari siswa oleh siswa dan untuk siswa itu sudah benar-benar diterapkan di sekolah baik dikelas maupun diorganisasi atau ekstrakurikuler.

2. Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi di sekolah?

Jawaban: Penerapan nilai-nilai demokrasi disekolah umumnya sudah berjalan dengan baik, seperti siswa sudah bisa menyelesaikan perselisihan dengan temannya dengan baik tanpa ada kekerasan ataupun tawuran dengan sekolah lain dan siswa juga dapat menghargai keanekaragaman yang ada disekolah seperti perbedaan suku, ras dan terutama perbedaan agama siswa sudah dapat bertoleransi dengan baik.

3. Menurut anda bagaimana pengaruh media sosial untuk siswa?

Jawaban: Pengaruh media sosial tentu sangat besar sekali dan pengaruh itu sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri sebagai pengguna media sosial. Untuk siswa menurut saya media sosial itu bisa menambah wawasan dan pengetahuan siswa jadi tidak hanya di sekolah siswa juga bisa mendapatkan informasi dari media sosial seperti dari berita-berita yang beredar di media sosial. Tetapi terkadang siswa hanya menelan bulat-bulat apa yang dia baca di media sosial tanpa melihat fakta yang sebenarnya.

4. Menurut anda apakah media sosial memberikan dampak yang positif untuk siswa?

Jawaban: Ya, banyak sekali dampak positif dari media sosial, saat ini siswa sudah tahu hak dan kewajibannya sebagai siswa, sebagai warga negara bukan hanya tahu dari guru atau dari sekolah tetapi juga tahu dari informasi-informasi yang mereka dapatkan dari media sosial khususnya dari berbagai berita yang mereka baca di media sosial dan siswa juga bisa tahu lebih cepat informasi dan peristiwa-peristiwa baru yang sedang terjadi.

5. Bagaimana pengetahuan politik siswa di sekolah khususnya mengenai demokrasi di sekolah?

Jawaban: Tentu saja sudah baik untuk pengetahuan politik siswa khususnya mengenai demokrasi, kadang tanpa siswa sadari mereka itu telah melakukan suatu perilaku demokrasi contoh kecilnya saat mereka berani menyampaikan pendapatnya saat diskusi, menghargai pendapat teman dalam diskusi, saat mereka saling menghargai dengan teman yang berbeda suku dan agama serta mengajak teman senantiasa untuk bertoleransi antar umat beragama dan pada saat ikut berpartisipasi dalam pemilihan ketua kelas maupun ketua organisasi. Tetapi terkadang mereka tidak menyadari bahwa mereka sering melakukan perilaku demokrasi setiap hari seperti nilai-nilai demokrasi yang telah diterapkan di sekolah.

6. Bagaimana dampak dari berita politik yang beredar di media sosial terhadap pengetahuan demokrasi di sekolah?

Jawaban: berita politik yang beredar di media sosial sangat berpengaruh terhadap pengetahuan politik dan demokrasi siswa contohnya saja dalam diskusi terkadang mereka mengkait-kaitan dengan berita politik yang mereka baca misalnya saat sedang membahas materi mengenai korupsi mereka sering mengkaitkan dengan kasus-kasus korupsi yang sedang terjadi di Indonesia dan biasanya informasi tersebut mereka dapat dari media sosial karena hampir setiap hari bahkan setiap waktu mereka membuka media sosial yang di dalamnya terdapat informasi-informasi baru

7. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berpengaruh terhadap keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi?

Jawaban: sangat berpengaruh, siswa dapat mengetahui informasi baru yang belum diketahui ataupun yang belum di ajarkan oleh guru disekolah. Bahkan mereka sudah tahu masalah politik yang sedang terjadi khususnya di Indonesia jadi pada saat diskusi mereka menjadi lebih aktif karena mereka memiliki informasi tambahan yang mereka dapat dari membaca berita politik di media sosial. Contohnya saat sedang diskusi mengenai korupsi atau pilkada mereka sudah banyak tahu mengenai tokoh-tokoh mana saja yang tersandung kasus korupsi dan mereka juga mengetahui isu-isu tentang pilkada seperti kecurangan-curangan dalam pilkada, kampanye dan lain sebagainya. Siswa biasanya sudah mengetahuinya bahkan sebelum diajarkan oleh guru disekolah. Walaupun terkadang berita-berita terkadang ada yang dilebih-lebihkan tapi biasanya siswa sudah bisa memilih mana berita yang benar mana berita yang hanya dilebih-lebihkan saja.

8. Bagaimana potensi media sosial dalam mempengaruhi perilaku demokrasi siswa?

Jawaban: Sangat besar tentunya potensi media sosial dalam mempengaruhi perilaku demokrasi siswa. Karena pada era ini siswa atau khususnya remaja tidak pernah lepas dari gadget dan media sosial setiap hari pasti mereka membuka media sosial dan didalam media sosial tersebut tentunya

banyak sekali informasi-informasi yang sangat membantu dalam pembelajaran yang tentunya dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan perilaku demokrasi siswa.

9. Menurut anda apakah perilaku demokrasi siswa disekolah sudah sesuai dengan penerapan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan oleh sekolah?

Jawaban: Iya sudah sesuai dan terarah, karena masih mendapat pengarahan dari guru. Penerapan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan disekolah juga sudah berjalan dengan baik seperti saat ini siswa bisa saling menghargai antara teman dan tidak saling membully satu sama lain, dan sudah tidak ada lagi siswa disekolah ini yang terlibat tawuran ataupun perkelahian dan mereka pun aktif dalam setiap pembelajaran serta kegiatan keorganisasian.

10. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berdampak terhadap perilaku demokrasi siswa?

Jawaban: Ya, tentu sangat berdampak untuk menambah wawasan dan pengetahuan demokrasi siswa dan saya rasa saat ini anak-anak juga sudah pintar memilih mana berita yang baik dan mana berita yang tidak baik contohnya berita mengenai pilkada anak-anak sudah bisa membedakan apakah berita tersebut sesuai dengan lapangan atau hanya ada unsur kampanye saja

Data Key Informan:

Nama : Drs. Enjang Rachmat, M.Pd

Umur : 52 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2017

Pertanyaan Key Informan:

1. Bagaimana konsep perilaku demokrasi di sekolah?

Jawaban: Konsep perilaku demokrasi di sekolah sesuai dengan nilai-nilai demokrasi yang tercantum didalam pancasila khususnya sila keempat. Contoh demokrasi yang diterapkan di Indonesia adalah musyawarah mufakat dengan menyampaikan apa pendapat kita dan menerima pendapat orang lain untuk mencapai sebuah keputusan. Di sekolah musyawarah mufakat ini di terapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dari suatu hal yang sedang dipelajari dan tentunya diterapkan dalam keorganisasian siswa atau ekstrakurikuler contohnya dalam rapat keorganisasian.

2. Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi di sekolah?

Jawaban: Penerapan nilai-nilai demokrasi sudah ada di sekolah contohnya seperti dalam pembelajaran ketika diadakan diskusi, siswa aktif dalam menyampaikan pendapat dan dapat menerima pendapat orang lain dan mereka juga sudah bisa mengatasi sendiri apabila dalam diskusi ada perbedaan pendapat mereka dapat mengelolanya sendiri. Jadi, tugas guru hanya tinggal mengarahkan dan meluruskan apabila ada pendapat-pedapat yang tidak sesuai dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Siswa juga sudah bisa bertoleransi antar umat beragama dan antar teman yang ras, suku dan agamanya berbeda dari apa yang mereka anut.

3. Menurut anda bagaimana pengaruh media sosial untuk siswa?

Jawaban: Pengaruh media sosial tentunya sangat tinggi khususnya dalam menyampaikan pendapat atau opini, munculnya proses pengkritikan. Karena siswa terkadang belum dibekali pemahaman yang cukup dalam menanggapi peristiwa yang terjadi dan mereka sering kali hanya menelan bulat-bulat informasi yang mereka lihat dan mereka baca di media sosial tanpa fakta yang sebenarnya terjadi.

4. Menurut anda apakah media sosial memberikan dampak yang positif untuk siswa?

Jawaban: Tentunya ada dampak positif selain dampak negatif dari penggunaan media sosial untuk siswa. Siswa jadi dimudahkan dalam mendapatkan informasi dan wawasan-wawasan baru yang dapat menambah pengetahuan siswa. Terutama saat dalam pembelajaran menuntut mereka untuk mencari informasi sendiri contohnya dengan pendekatan konstruktivisme dimana siswa dituntut untuk merekonstruksi sendiri dan mencoba mendesain sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Tentunya dengan media sosial siswa jadi lebih mudah untuk membantu siswa untuk mendapatkan informasi tersebut, dengan syarat diarahkan dengan benar.

5. Bagaimana pengetahuan politik siswa disekolah khususnya mengenai demokrasi di sekolah?

Jawaban: Pengetahuan politik siswa disekolah khususnya mengenai demokrasi sudah relatif baik. Contohnya siswa sudah bisa menerima perbedaan pendapat saat sedang debat atau diskusi dikelas, siswa juga sudah bisa sendiri menangani perselisihan atau perbedaan pendapat antar temannya, siswa juga bersikap toleransi dan saling menghargai antar umat beragama, siswa juga aktif dalam organisasi dan aktif dalam pemilihan ketua organisasi.

6. Bagaimana dampak dari berita politik yang beredar di media sosial terhadap pengetahuan demokrasi di sekolah?

Jawaban: dampak berita politik yang beredar di media sosial umumnya cukup menambah pengetahuan demokrasi siswa seperti kasus-kasus

korupsi yang beredar di media sosial mereka sudah tahu lebih dulu sebelum diajarkan di sekolah. Dan sering kali kita sebagai guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari berita politik di internet atau di media sosial yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menambah wawasan dan informasi siswa.

7. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berpengaruh terhadap keaktifan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi?

Jawaban: Ya tentunya cukup berpengaruh, karena siswa-siswa memiliki sifat imitasi contohnya mereka terkadang menirukan cara para pejabat dalam menyampaikan pendapat dengan lugas dan berani. Berita politik juga berpengaruh dalam menambah wawasan siswa mengenai perkembangan politik khususnya di Indonesia. Mereka jadi tahu apa yang sedang terjadi di dunia politik.

8. Bagaimana potensi media sosial dalam mempengaruhi perilaku demokrasi siswa?

Jawaban: Ya tentu cukup berpotensi karena melalui media sosial siswa bisa tahu bagaimana caranya menyampaikan pendapat, kritikan, dan siswa juga jadi tahu berbagai informasi yang dapat mempengaruhi perilaku demokrasi seperti di media sosial banyak berita-berita yang bisa menjadi bahan diskusi untuk mereka dan lain sebagainya

9. Menurut anda apakah perilaku demokrasi siswa di sekolah sudah sesuai dengan penerapan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan oleh sekolah?

Jawaban: Sudah cukup sesuai tapi idealnya masih belum 100% perilaku demokrasi siswa sesuai dengan nilai-nilai demokrasi karena sebagian kecil masih ada siswa yang nakal yang belum bisa menerima pendapat orang lain dan lain sebagainya tapi itu hanya sebagian kecil saja sebagian besarnya perilaku demokrasi siswa sudah sesuai dengan nilai-nilai demokrasi yang diterapkan di sekolah contoh kecilnya seperti aktif dalam diskusi kelas, diskusi keorganisasian atau ekstrakurikuler, saling menghargai antar teman dan lainnya.

10. Menurut anda apakah berita politik di media sosial berdampak terhadap perilaku demokrasi siswa?

Jawaban: Ya, tentunya cukup berdampak karena dengan siswa membaca berita politik di media sosial tentunya itu akan menambah pengetahuan politik siswa khususnya pengetahuan mengenai perkembangan politik di Indonesia. Gurupun seringkali memberikan tugas untuk mencari informasi-informasi politik dari media sosial seperti mencari kasus-kasus korupsi, masalah-masalah pilkada dan lain sebagainya dengan tujuan agar siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari sekolah saja tetapi bisa didapat juga dari media sosial atau internet.

Lampiran 11 Hasil Wawancara Expert Opinion

HASIL WAWANCARA EXPERT OPINION

Nama : Asep Sugiarto, S.IK, M.Si

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 4 April 1981

Profesi : Dosen di Prodi Hubungan Masyarakat FIS UNJ

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2017

Lokasi : Universitas Negeri Jakarta

No	Pertanyaan	Hasil Temuan	Jawaban Expert Opinion
1.	Seberapa besar dampak yang di timbulkan oleh media sosial khususnya bagi remaja atau pelajar?	Siswa hampir setiap hari membuka aplikasi <i>line</i> dan membuka fitur <i>Line today</i> . Siswa juga hampir setiap hari membaca berita di media sosial <i>line today</i> . Mayoritas informan memiliki ketertarikan untuk membaca berita di media sosial <i>Line today</i> karena lebih praktis dan dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.	Bagi kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone mereka. Media yang paling sering mereka gunakan antara lain ; Facebook, Twitter, Path, Youtube, <i>LINE</i> , Instagram, BBM. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Pengguna media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Pengguna media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar lalu ada notification chatting dari teman yang akhirnya dapat

			<p>mengganggu proses belajar. Media sosial juga cenderung membuat orang menjadi introvert dan asik dengan dunianya sendiri. Namun disisi lain, media sosial juga dapat berdampak positif. Remaja bisa menggunakan media sosial untuk belajar marketing dengan menggunakan media sosial untuk promo produk yang dijualnya. Media sosial juga dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar remaja, terbukti dengan seringnya muncul penggalangan dukungan yang menggunakan media sosial.</p>
2.	Menurut anda bagaimana dampak positif dan negatif dari berita politik yang beredar di media sosial bagi remaja?	Mayoritas informan mengatakan bahwa berita politik di <i>line today</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka mengenai politik dan demokrasi	<p>Dampak positifnya, remaja cepat menjadi penerima informasi politik. Mereka juga dengan cepat dapat belajar politik tanpa harus berlama lama membuka buku, sehingga pengetahuan politiknya meningkat. Mereka juga akan mendapatkan perspektif pengetahuan politik dari berbagai sudut pandang, karena biasanya melalui medsos banyak pakar politik, akademisi atau orang-orang biasa yang menyampaikan pandangan politiknya melalui medsos. Sedangkan dampak negatifnya, remaja akan mudah terpengaruh oleh paham politik tertentu jikalau terpaan informasi politik yang mereka terima hanya dari sumber media sosial yang itu-itu saja. Remaja juga akan dengan mudah terkecoh dengan informasi politik yang kadang menyesatkan atau tidak benar, karena informasi politik di media sosial kadang ditulis secara instan, cepat, dan</p>

			kadang tanpa didukung teori atau fakta yang kuat.
3.	Menurut anda seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari membaca berita politik yang beredar di media sosial terhadap perilaku demokrasi siswa?	Mayoritas informan dan key informan mengatakan sedikit banyak media sosial berdampak terhadap perilaku demokrasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih lugas dalam menyampaikan pendapat saat sedang diskusi dalam pelajaran karena mendapatkan informasi baru dari membaca berita politik di media sosial <i>Line today</i> . Siswa sudah dapat menerima perbedaan pendapat. Siswa juga sudah dapat saling menghargai dan menghormati antar sesama teman. Siswa aktif berpartisipasi dalam pemilihan ketua organisasi dan juga aktif dalam menyampaikan saran dan kritikan didalam organisasi	Dampaknya cukup besar. Saya mengamati pada saat Pilkada DKI 2017 yang memanggungkan Ahok-Djarot berhadapan dengan Anies-Sandi. Betapa admin media sosial yang mendukung masing-masing pasangan calon beserta media sosial para pendukungnya memborbardir isi media sosial dengan informasi politik kedua pasangan Cagub tersebut. Tidak terkecuali pengguna media sosial remaja. Bahkan akibat berita politik di medsos ini, terjadi perang statement terjadi di media sosial. Saling mendukung, saling menghujat, bahkan saling menyebarkan <i>hoax</i> tentang kedua pasangan Cagub ini marak di media sosial. Ini tentu saja tidak baik terhadap pembelajaran politik remaja, karena mereka tergiring ke arah politik yang tidak sehat.

Lampiran 12 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

1. Pada tanggal 27 Januari 2017, peneliti mendatangi SMAN 1 Cibarusah yang terletak di Jalan raya Cibarusah, Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Karena belum memiliki kenalan dan pengalaman di sekolah tersebut, penulis bertemu satpam SMAN 1 Cibarusah untuk meminta izin bertemu dengan pihak sekolah untuk memberikan surat penelitian ke SMAN 1 Cibarusah. Kemudian penulis di arahkan untuk menemui wakil kepala sekolah yaitu pak Ayi Maman. Setelah bertemu pak Ayi Maman saya menjelaskan maksudnya untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Cibarusah surat penelitian peneliti diterima dan di ijin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Cibarusah. Kemudian peneliti diarahkan untuk menemui guru PPKn SMAN 1 Cibarusah tetapi saat itu hanya ada satu guru PPKn yang ada di sekolah. Peneliti pun meminta izin dan memohon bantuan kepada guru PPKn tersebut yang bernama bu Yeni untuk meminta beliau mengijinkan peneliti ikut dalam pembelajaran saat dia mengajar dan meminta izin untuk menjadikan beliau sebagai key informan tetapi beliau tidak bersedia untuk membantu peneliti.
2. Pada tanggal 1 Februari 2017, peneliti kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk bertemu dengan guru PPKn yang lain yang belum peneliti temui untuk meminta izin untuk melakukan observasi dikelas dan meminta izin untuk menjadikan guru-guru PPKn SMAN 1 Cibarusah sebagai key informan peneliti.
3. Pada tanggal 10 Februari 2017, peneliti kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk minta data mengenai profil sekolah kepada pak Ayi Maman selaku wakasek sarana dan prasarana. Tetapi penulis harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkan data tersebut karena pada saat itu data yang diperlukan perlu dicari terlebih dahulu

4. Pada tanggal 14 Februari 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk mengambil data profil sekolah yang dibutuhkan.
5. Pada tanggal 22 Februari 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk melakukan observasi ke kelas X IPA 3. Penulis mengamati jalannya diskusi pada saat pembelajaran. Dan penulis juga mengamati keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Setelah pembelajaran selesai penulis membagikan angket kepada siswa kelas X IPA 3 guna mengetahui siswa yang menggunakan aplikasi *Line* dan sering membaca berita politik di fitur *Line today*.
6. Pada tanggal 24 Februari 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk melakukan observasi ke kelas X IPA 2. Penulis mengamati jalannya diskusi pada saat pembelajaran. Dan penulis juga mengamati keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Setelah pembelajaran selesai penulis membagikan angket kepada siswa kelas X IPA 2 guna mengetahui siswa yang menggunakan aplikasi *Line* dan sering membaca berita politik di fitur *Line today* guna mendapatkan *informan*.
7. Pada tanggal 1 Maret 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk melakukan observasi mengamati kembali keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain saat diskusi dalam pembelajaran berlangsung di kelas X IPA 3. Setelah pembelajaran selesai penulis melakukan wawancara dengan *informan* yang penulis pilih berdasarkan angket yang sudah penulis bagikan kepada siswa X IPA 3.
8. Pada tanggal 24 Maret 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk melakukan observasi dan mengikuti rapat keorganisasian untuk melihat keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, saran, dan kritiknya dalam rapat keorganisasian. Setelah rapat keorganisasian selesai penulis membagikan angket kepada siswa yang merupakan anggota OSIS untuk mengetahui siswa yang menggunakan aplikasi *Line* dan

sering membaca berita politik di fitur *Line today* guna mendapatkan informan.

9. Pada tanggal 29 Maret 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah karena sudah membuat janji dengan *key Informan* dan *Informan* untuk melakukan wawancara.
10. Pada tanggal 31 Maret 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk melakukan wawancara dengan *Informan*.
11. Pada tanggal 27 April 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk meminta surat keterangan bahwa penulis telah melakukan penelitian di SMAN 1 Cibarusah kepada pak Ayi Maman tetapi penulis harus menunggu beberapa hari dikarenakan kepala sekolahnya sedang tidak ada di tempat.
12. Pada tanggal 3 Mei 2017, penulis kembali mendatangi SMAN 1 Cibarusah untuk mengambil surat keterangan bahwa penulis telah melakukan penelitian di SMAN 1 Cibarusah.
13. Pada tanggal 31 Mei 2017, penulis mendatangi humas UNJ karena telah membuat janji dengan Bapak Asep Sugiarto, S.IK, M.Si selaku dosen HUMAS UNJ. Untuk melakukan wawancara dengan *expert opinion*.

Lampiran 13 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Foto saat observasi mengamati jalannya diskusi saat dalam pembelajaran



Foto saat observasi mengamati jalannya diskusi saat rapat keorganisasian



Foto Bersama Informan



Foto Bersama Key Informan



Foto Bersama Expert Opinion

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0210/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

17 Januari 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Cibarusah
Jl. Raya Cibarusah Ds. Sidang Mulya
Kec. Cibarusah, Kab. Bekasi

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

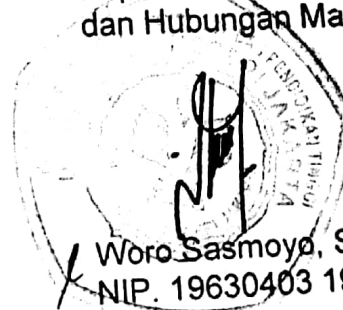
Nama : Sarah Mulyani
Nomor Registrasi : 4115133808
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085780344947

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Dampak Berita Politik di Media Sosial Line Today Terhadap Perilaku Demokrasi (Studi Pada Siswa SMA Negeri 1 Cibarusah)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 CIBARUSAH

Jln. Raya Cibarusah Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kab. Bekasi
Telp. ☎ (021) 89952533 Jawa Barat 17340 E-mail : sman1cibarusah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/238/SMA.1/Disdik.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Cibarusah Kabupaten Bekasi

Nama	Iyan Alfian, S.Pd., M.M.
Tempat Tanggal Lahir	Bekasi, 04 Juli 1964
NIP	19640704 198803 1008
Jabatan	Kepala Sekolah
Unit Kerja	SMA Negeri 1 Cibarusah Kabupaten Bekasi

Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama	SARAH MULYANI
No Register	4115133808
Program Studi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul *Dampak Berita Politik di Media Sosial Line Today terhadap Perilaku Demokrasi (Studi pada SMAN 1 Cibarusah)*. Kegiatan tersebut atas dasar surat Kepala Biro Akademik Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat UNJ nomor 021/UN39.12/KM/2017 tanggal 17 Januari 2017 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Srikpsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Cibarusah, 4 Mei 2017
Kepala Sekolah,

Iyan Alfian, S.Pd., M.M.
NIP. 19640704 198803 1008

Tembusan

1. Ketua Komite Sekolah SMAN 1 Cibarusah Kabupaten Bekasi
2. Wakasek Kurikulum SMAN 1 Cibarusah Kabupaten Bekasi
3. Mahasiswa Ybs.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Sarah Mulyani, lahir tanggal 10 Januari 1996 di Jakarta. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan dimulai dari SDN Cibarusah Kota 04 pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Cibarusah. dan lulus pada tahun 2010. Setelah selesai menempuh sekolah menengah pertama selanjutnya melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas, dan bersekolah di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan hingga pada akhirnya lulus pada tahun 2013. Setelah lulus sekolah menengah atas selanjutnya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.